

**PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Financial Statements*

30 Juni 2025 serta untuk periode
enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025/
*June 30, 2025 and for the six-month
period ended June 30, 2025*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2025 AND
2024**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah

1. Nama : Ainul Yaqin
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Utama
NomorTelepon : (021) 29861000
2. Nama : Asruddin
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko
NomorTelepon : (021) 29861000

We, the undersigned:

1. Name : Ainul Yaqin
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director
Phone Number : (021) 29861000
2. Name : Asruddin
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : Finance & Risk Management
Director
Phone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

declare that:

1. The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 26 September/September 26, 2025

Ainul Yaqin
Direktur Utama/President Director



Asruddin
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

Laporan Auditor Independen

No. 00726/2.1460/AU.1/04/1672-3/1/IX/2025

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00726/2.1460/AU.1/04/1672-3/1/IX/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at June 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at June 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp2.350.856 juta, yang mencakup 11,3% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp2.574.003 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp223.147 juta.

Sesuai dengan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian interim. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at June 30, 2025, the Group's net trade receivables of IDR 2,350,856 million, which account for approximately 11.3% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables of IDR 2,574,003 million and a corresponding allowance for expected credit losses of IDR 223,147 million.

In accordance with PSAK 109 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the interim consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 1c pada laporan keuangan konsolidasian yang menggambarkan dampak persyaratan free float di Bursa Efek Indonesia termasuk penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan. Opini kami tidak diubah sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim, dan catatan terkait untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, tidak diaudit atau direviu oleh kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 1c to the consolidated financial statements which describes the effects of the Indonesia Stock Exchange's free float requirements including the trading suspension on the shares of the Company. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other Matter

The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and the related notes for the six-month period ended June 30, 2025, were neither audited nor reviewed by us.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Juan Ramon Junius Siahaan
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1672

26 September 2025/*September 26, 2025*



00726

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	205,670	150,342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	160,471	178,161	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 34g	2,190,385	2,317,488	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	7	84,753	116,656	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 34f	226,161	147,841	Related parties -
Persediaan	8	1,289,895	1,151,302	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	323,376	609,659	Other prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	25,509	9,968	Prepaid expenses
Aset derivatif		-	67	Derivative assets
Aset lancar lainnya	10	24,574	22,312	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		4,530,794	4,703,796	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	48,799	46,554	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	18e	29,915	33,398	Deferred tax assets
Aset tetap dan tanah pertambangan	12	15,245,033	15,449,192	Fixed assets and quarry
Aset hak-guna	13a	302,443	261,969	Right-of-use assets
Tagihan pengembalian pajak				Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	18a	182,534	152,669	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18a	6,851	1,883	Other taxes -
Goodwill	14	331,808	331,808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	15	62,161	65,083	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		16,209,544	16,342,556	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		20,740,338	21,046,352	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16	1,764,922	1,952,230	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 34h	1,149,614	1,401,741	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	17	136,832	83,112	Third parties -
- Pihak berelasi	17, 34i	337,719	8,526	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18c	2,484	2,704	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18c	6,732	6,266	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	19	329,828	252,867	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		9	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	33a	127,838	248,205	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun				long-term bank loans
- Pihak ketiga	20	700,000	400,000	Third parties -
Liabilitas sewa jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun	13b	111,726	108,992	lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,667,704	4,464,643	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	18e	1,254,431	1,230,890	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	20	1,140,881	1,539,857	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	33b	494,917	562,466	benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	21	95,531	88,867	Provision for restoration
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	34i, 36c	120,214	121,648	Related party -
Provisi jangka panjang	22	14,034	30,057	Non-current provisions
Liabilitas sewa	13b	140,301	93,814	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,260,309	3,667,599	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7,928,013	8,132,242	TOTAL LIABILITIES

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	23	4,509,691	4,509,691	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	24	5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	33	(284,387)	(288,620)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	32	901,938	901,938	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>2,670,808</u>	<u>2,776,826</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>12,812,325</u>	<u>12,914,110</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>20,740,338</u>	<u>21,046,352</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	25	4,973,697	5,420,843	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(3,934,978)	(4,458,954)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		1,038,719	961,889	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	27	(430,204)	(418,029)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	28	(143,839)	(168,282)	General and administrative
(Rugi) laba selisih kurs		(16,312)	7,461	Foreign exchange (loss) gain
Rugi dari penghapusan aset tetap	12	-	(264)	Loss from write-offs of fixed assets
Lainnya-bersih	29	(4,640)	(13,800)	Others-net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		443,724	368,975	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		3,357	2,626	Finance income
Beban keuangan	30	(87,792)	(127,804)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		359,289	243,797	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18d	(92,762)	(80,275)	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN		266,527	163,522	PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		5,428	(3,299)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Manfaat pajak terkait		(1,195)	-	Related income tax benefit
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		270,760	160,223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	31	30	18	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

				Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per 1 Januari 2024		4,509,691	5,014,275	(221,420)	901,938	2,300,130	12,504,614
Dividen	32	-	-	-	-	(268,394)	(268,394)
Laba periode berjalan		-	-	-	-	163,522	163,522
Rugi komprehensif lain		-	-	(3,299)	-	-	(3,299)
Saldo per 30 Juni 2024 (tidak diaudit)		4,509,691	5,014,275	(224,719)	901,938	2,195,258	12,396,443
Saldo per 1 Januari 2025		4,509,691	5,014,275	(288,620)	901,938	2,776,826	12,914,110
Dividen	32	-	-	-	-	(372,545)	(372,545)
Laba periode berjalan		-	-	-	-	266,527	266,527
Rugi komprehensif lain		-	-	4,233	-	-	4,233
Saldo per 30 Juni 2025 (diaudit)		4,509,691	5,014,275	(284,387)	901,938	2,670,808	12,812,325

Balance as of January 1, 2024

*Dividends
Profit for the period
Other comprehensive loss*

Balance as of June 30, 2024 (unaudited)

Balance as of January 1, 2025

*Dividends
Profit for the period
Other comprehensive loss*

Balance as of June 30, 2025 (audited)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah)

		30 Juni June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		5,140,048	6,834,902	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(4,719,852)	(5,871,319)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(494,749)	(545,390)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga		3,357	2,626	Interest income received
Pembayaran beban keuangan		(91,036)	(129,501)	Interest and finance charges paid
Pembayaran pajak				Payment of income
penghasilan dan pajak lainnya		(128,772)	(132,682)	taxes and other taxes
Penerimaan dari kantor pajak		<u>623,412</u>	<u>376,554</u>	Refund from tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>332,408</u>	<u>535,190</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(124,131)	(280,728)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	13b	(2,494)	(18,367)	Addition of right-of-use assets
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(1,746)	(8,530)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya		<u>-</u>	<u>1,070</u>	Withdrawal of restricted cash and cash equivalents
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(128,371)</u>	<u>(306,555)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	20	(100,000)	(100,000)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran dividen		-	(262,226)	Payment of dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13b	<u>(48,016)</u>	<u>(63,832)</u>	Repayment of principal lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(148,016)</u>	<u>(426,058)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		56,021	(197,423)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		150,342	339,455	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>(693)</u>	<u>(436)</u>	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u><u>205,670</u></u>	<u><u>141,596</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No.1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA"), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 91 tanggal 31 Mei 2024 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0034010.AH.01.02 tanggal 10 Juni 2024, dimana Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar, antara lain Pasal 3, Pasal 15 dan Pasal 18.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut anggaran dasar antara lain adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan; konstruksi; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalan; real estat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment ("PMA"), based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated February 11, 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 18, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 91 dated May 31, 2024 made before Notary Aulia Taufani, S.H., who has obtained the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0034010.AH.01.02 dated June 10, 2024, whereby the Company amended several articles in the Articles of Association, among others Article 3, Article 15 and Article 18.

The scope of the Company's business activities in accordance to the Articles of Association are includes to operate in the processing industry; construction; transportation and warehousing; rental and leasing activities without options, employment, travel agents and other business support; wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes; water treatment, waste water treatment, waste material treatment and recovery and remediation activities; scientific and technical professional activities; mining and excavation; real estate.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah 1.810 karyawan pada 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: 1.893 karyawan) (tidak diaudit).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12,927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun.

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membeli semua saham Perusahaan yang dimiliki oleh SIIB dengan nilai Rp10.998 triliun.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 1,810 employees as of June 30, 2025 (December 31, 2024: 1,893 employees) (unaudited).

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

The Company conducted a quasi-reorganisation on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).*

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.

On January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12.927 trillion).

On April 22, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion.

On December 29, 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk acquired all shares of the Company held by SIIB amounting to Rp10,998 trillion.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Prijo Sambodo
Komisaris Independen	Prijo Sambodo
Komisaris	Herudi Kanda Nugroho Shinji Fukami
Direksi	
Direktur Utama	Asri Mukhtar
Direktur	Soni Asrul Sani Ony Suprihartono Yasuhide Abe
Komite Audit	
Ketua	Prijo Sambodo
Anggota	Sugianto Erlin Sarwin

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2025 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Board of Commissioners
Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	President Commissioner
Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	Independent Commissioner
Yohanes Surya	Yohanes Surya	
Herudi Kanda Nugroho	Herudi Kanda Nugroho	Commissioners
Shinji Fukami	Shinji Fukami	
		Board of Directors
Asri Mukhtar	Asri Mukhtar	President Director
Soni Asrul Sani	Soni Asrul Sani	Directors
Ony Suprihartono	Ony Suprihartono	
Yasuhide Abe	Yasuhide Abe	
		Audit Committees
Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	Chairman
Sugianto	Sugianto	Members
Erlin Sarwin	Erlin Sarwin	

b. Public offering of the Company's shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.

On June 25, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On July 29, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2025, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dampak persyaratan *free float* di Bursa Efek Indonesia termasuk dampak penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan

Sesuai dengan Perubahan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Perseroan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A Tahun 2021) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021, perseroan tercatat harus memenuhi kriteria berikut untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI").

Pada tanggal 31 Januari 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan. BEI juga telah menerbitkan surat teguran (Peringatan Tertulis) dan mengenakan denda sebesar Rp85 yang dibayarkan oleh Perusahaan di 2024.

Pada tanggal 31 Januari 2025, BEI memberlakukan penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial Perusahaan masih memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan.

Pada tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan memberikan tanggapannya kepada OJK dimana Perusahaan berkomitmen untuk terus berupaya memenuhi Persyaratan *Free Float* BEI.

Dalam hal saham Perusahaan telah disuspensi selama sekurang-kurangnya 24 bulan, maka BEI dapat melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI.

1. GENERAL (continued)

c. The effects of the Indonesia Stock Exchange's *free float* requirements including the trading suspension on the shares of the Company

Pursuant to Amendment on IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies (Rule I-A of 2021) based on IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021, existing listed companies shall fulfill the following criteria in order to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements").

On January 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letters ("Peringatan Tertulis") and imposed penalties amounting to Rp85 which were settled by the Company in 2024.

On January 31, 2025, IDX imposed a trading suspension on the Company's shares as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders still owned less than the 7.5% threshold required.

On February 3, 2025, the Company provided its response to OJK whereby the Company is committed to continuing to strive to meet the IDX Free Float Requirements.

In the event that the Company's shares have been suspended for at least 24 months, the Company's shares may be delisted from IDX.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dampak persyaratan *free float* di Bursa Efek Indonesia termasuk dampak penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Manajemen sedang mempertimbangkan solusi yang mungkin dilakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut dengan meningkatkan jumlah saham *free float* untuk memenuhi ambang batas minimum. Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, dan keuangan Perusahaan per tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, dan Perusahaan akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

d. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
			30 Juni/ <i>June 30,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024		Jumlah Aset <i>Total Assets</i> 30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i> 31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton siap pakai dan tambang agregat/ <i>Ready mix concrete and aggregate quarry</i>	100%	100%	1990	941,352	960,470
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton siap pakai/ <i>Ready mix concrete</i>	100%	100%	1992	43,372	45,410
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/ <i>Aggregate quarry and construction</i>	100%	100%	2007	146,000	162,127
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/ <i>Cement producer</i>	100%	100%	1983	3,018,068	3,185,516
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Jasa konsultansi/ <i>Consulting services</i>	100%	100%	2000	37,130	36,831
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/ <i>Consulting services</i>	100%	100%	2018	1,990	1,948
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/ <i>Consulting services</i>	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")	Jakarta	Aktivitas tambang/ <i>Mining activities</i>	100%	100%	2023	12,064	18,537

* Belum beroperasi secara komersial

1. GENERAL (continued)

c. The effects of the Indonesia Stock Exchange's *free float* requirements including the trading suspension on the shares of the Company (continued)

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, management is assessing the possible solutions to comply with the IDX Free Float Requirements by increasing the free float shares to meet the minimum threshold. Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's operational, legal, and financial activities as of the issuance date of these interim consolidated financial statements, and the Company will be able to continue as going concern.

d. Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
			30 Juni/ <i>June 30,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024		Jumlah Aset <i>Total Assets</i> 30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i> 31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton siap pakai dan tambang agregat/ <i>Ready mix concrete and aggregate quarry</i>	100%	100%	1990	941,352	960,470
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton siap pakai/ <i>Ready mix concrete</i>	100%	100%	1992	43,372	45,410
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/ <i>Aggregate quarry and construction</i>	100%	100%	2007	146,000	162,127
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/ <i>Cement producer</i>	100%	100%	1983	3,018,068	3,185,516
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Jasa konsultansi/ <i>Consulting services</i>	100%	100%	2000	37,130	36,831
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/ <i>Consulting services</i>	100%	100%	2018	1,990	1,948
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/ <i>Consulting services</i>	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")	Jakarta	Aktivitas tambang/ <i>Mining activities</i>	100%	100%	2023	12,064	18,537

* Not yet in commercial operation

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amendemen/penyesuaian atas PSAK tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments/improvements to SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these interim consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 Laporan Arus Kas

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS")
AND INTERPRETATIONS OF SFAS (continued)**

**b. Amendments/Improvements and Interpretations
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following amendment to SFAS relevant to the Group was issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to and Annual Improvement SFAS 109 Financial Instruments
- Amendment to and Annual Improvement SFAS 107 Financial Instruments: Disclosure
- Annual Improvement SFAS 110 Consolidated Financial Statements
- Annual Improvement SFAS 207 Statement of Cash Flows

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below.

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flow.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk dimasa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of Preparation (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of SFAS 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236 Impairment of Assets.

The interim consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3d for the information on the Group's functional currency.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholder's meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.

Transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the interim consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Mata uang			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,233	16,162	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	19,009	16,851	Euro ("EUR")

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- *Financial assets measured at amortised costs; and*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. All recognised financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortised cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortised cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets (continued)

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

All other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortised cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI") criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan aset kontrak.

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan kontrak aset telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

To measure the ECL, trade receivables and contract asset have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra grup, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai utang usaha.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

Based on the supplier financing program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the interim consolidated statement of financial position as trade payables.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash and cash equivalents".

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 Aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

i. Fixed Assets and Quarry

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 Property, Plant and Equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan
(lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat pengangkutan dan peralatan kantor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Alat pengangkutan
Peralatan kantor

**Tahun/
Years**

15 - 50
10 - 50
3 - 20
2 - 8

*Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets and Quarry (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Land is stated at cost and not depreciated.

Buildings and facilities, machinery and equipment, transportation equipment and office equipment stated at cost and depreciated.

Depreciation (except for quarries) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the interim consolidated financial statements.

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

i. Fixed Assets and Quarry (continued)

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Goodwill (lanjutan)

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Aset tetap dan tanah pertambangan dan aset tak berwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Sewa

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Goodwill (continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Fixed assets and quarry and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Leases

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan *volume*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Leases (continued)

Short-term and low value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

n. Borrowings

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

Pendapatan dari penjualan semen, agregat, beton siap pakai diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Pendapatan dari pemberian jasa konstruksi diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns and after eliminating sales within the Group.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

Revenue from sales of cement, aggregates, ready-mixed concrete is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Revenue from rendering of constructions services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

Revenue related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain - uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Grup. Jumlah kontribusi 12,00% (2024: 11,93%) dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang dihitung berdasarkan valuasi aktuarial tahun sebelumnya. Program imbalan pasti sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, dan Perjanjian Kerja Bersama terakhir.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets is not shown separately in the balance sheet but under trade receivables. Contract liabilities are presented as part of other payables - advances from customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Post-employment benefits

The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.

Defined benefit plans

The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulations. Total contributions of 12.00% (2024: 11.93%) of employee's basic pensionable salaries computed on an actuarial valuation of the previous year. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and the latest Collective Labor Agreement.

Defined contribution plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Untuk skema pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui manfaat yang lebih tinggi antara yang diatur oleh undang-undang yang berlaku dan manfaat yang diterima dari program pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plans (continued)

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit/loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada period berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Earning per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Director's resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**a. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha**

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi masa depan dianalisis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

There are no critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**a. Allowance for expected credit losses for trade
receivables**

The Group calculates ECL for trade receivables. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

- a. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, informasi masa depan dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

- b. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

- c. Tagihan pengembalian pajak

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi untuk tagihan pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

- a. Allowance for expected credit losses for trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, forward-looking information and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

- b. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

- c. Claims for tax refund

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for refund claims for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas	2,806	2,632	Cash on hand
Kas di bank	<u>202,864</u>	<u>147,710</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>205,670</u>	<u>150,342</u>	Total
Kas	<u>2,806</u>	<u>2,632</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	57,581	21,404	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	26,038	10,998	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	5,046	7,694	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,337	3,333	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,020	5,959	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank DKI	858	9,586	PT Bank DKI
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	507	506	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Aceh Syariah	152	139	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	<u>117</u>	<u>117</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
	<u>95,656</u>	<u>59,736</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>1,915</u>	<u>10,658</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	<u>855</u>	<u>564</u>	SCB
	<u>98,426</u>	<u>70,958</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	22,931	20,085	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	4,810	4,133	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2,621	498	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>1,667</u>	<u>1,770</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>32,029</u>	<u>26,486</u>	
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	4,428	2,553	Mandiri
BNI	<u>2,565</u>	<u>2,619</u>	BNI
	<u>6,993</u>	<u>5,172</u>	
	<u>39,022</u>	<u>31,658</u>	
	<u>137,448</u>	<u>102,616</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposit
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	45,065	15,065	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	30,029	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	<u>45,065</u>	<u>45,094</u>	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
BRI	340	-	BRI
BSI	<u>20,011</u>	<u>-</u>	BSI
	<u>65,416</u>	<u>45,094</u>	
Jumlah	<u>202,864</u>	<u>147,710</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan
deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-
term time deposits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Rupiah	0.10% - 6.60%	0.10% - 7.25%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 0.15%	0.10% - 0.15%	US Dollars

Jangka waktu deposito jangka pendek diatas
berkisar antara satu hingga tiga bulan.

The above short-term time deposits have terms of one to
three months.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga	336,999	365,306	Third parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(176,528)</u>	<u>(187,145)</u>	Allowance for expected credit losses
	<u>160,471</u>	<u>178,161</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34g)	2,237,004	2,357,676	Related parties (Note 34g)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(46,619)</u>	<u>(40,188)</u>	Allowance for expected credit losses
	<u>2,190,385</u>	<u>2,317,488</u>	
Jumlah	<u>2,350,856</u>	<u>2,495,649</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

ii. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Rupiah	2,432,955	2,594,506
Dolar AS	<u>141,048</u>	<u>128,476</u>
	2,574,003	2,722,982
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(223,147)</u>	<u>(227,333)</u>
Jumlah	<u>2,350,856</u>	<u>2,495,649</u>

Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha. Grup mengakui aset kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

ii. By currency

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
	2,432,955	2,594,506	Rupiah
	<u>141,048</u>	<u>128,476</u>	US Dollars
	2,574,003	2,722,982	
Allowance for expected credit losses	<u>(223,147)</u>	<u>(227,333)</u>	
Total	<u>2,350,856</u>	<u>2,495,649</u>	

Contract assets are presented as trade receivables. The group has recognised the following contract assets related to revenues from contract with customers.

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Aset kontrak yang berkaitan dengan penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya	60,839	89,583

Contract assets relating to
readymix concrete and other
construction services

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya, dimana jumlah tersebut merupakan jumlah nominal yang belum diyakini sebagai "clean and clear" dengan pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja.

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under readymix concrete and other construction contracts, whereby such amounts are not yet deemed "clean and clear" with customers, in line with a series of performance-related milestones.

Jumlah atas penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya belum terhutang dari pelanggan sampai dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) telah disetujui oleh pihak Bank dan jasa konstruksi lainnya telah selesai.

Amounts for readymix concrete sales and other construction services are not due from the customer until Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) is approved by Banks and other construction services are completed.

Pada tanggal 1 Januari 2024, saldo piutang usaha dan aset kontrak sebesar Rp4.011.738 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp224.665).

As of January 1, 2024, trade receivables and contract assets amounted to Rp4,011,738 (net off loss allowance for credit losses of Rp224,665).

Dari saldo piutang usaha dan aset kontrak pada 30 Juni 2025, sebesar Rp1.529.911 (31 Desember 2024: Rp1.560.634), Rp378.528 (31 Desember 2024: Rp441.612), dan Rp141.048 (31 Desember 2024: Rp128.476) merupakan saldo masing-masing dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, dan SI International Trading Pte Ltd. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha dan aset kontrak.

Of the trade receivables and contract assets balances as of June 30, 2025, amounts of Rp1,529,911 (December 31, 2024: Rp1,560,634), Rp378,528 (December 31, 2024: Rp441,612), and Rp141,048 (December 31, 2024: Rp128,476) are balances from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, and SI International Trading Pte Ltd, respectively. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivables and contract assets.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Cadangan KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan matriks provisi dan dinilai secara individual:

ECL on trade receivables and contract assets using provision matrix and individual assessment:

	30 Juni/June 30, 2025					
	Jatuh tempo/Past due					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	Jumlah/ Total
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%	1%	1%	2%	61%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,065,335	440,010	319,011	413,864	335,783	2,574,003
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(4,290)	(3,890)	(2,275)	(6,281)	(206,411)	(223,147)
						<u>2,350,856</u>

	31 Desember/December 31, 2024					
		Jatuh tempo/Past due				
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	Jumlah/ Total
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%	1%	1%	3%	80%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,383,350	313,083	460,897	311,500	254,152	2,722,982
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(6,208)	(4,147)	(4,994)	(9,796)	(202,188)	(227,333)
						2,495,649

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit losses is as follows:

	30 Juni/June 30, 2025			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2025	37,771	189,562	227,333	Balance as of January 1, 2025
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 28)	(8,001)	3,815	(4,186)	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 28)
Saldo per 30 Juni 2025	<u>29,770</u>	<u>193,377</u>	<u>223,147</u>	Balance as of June 30, 2025

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2024	47,579	177,086	224,665	Balance as of January 1, 2024
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 28)	(9,808)	12,476	2,668	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 28)
Saldo per 31 Desember 2024	37,771	189,562	227,333	Balance as of December 31, 2024

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. KKE diukur berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets which have no significant financing components. The ECL is measured based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

Penerapan perhitungan pencadangan secara individual dilakukan pada pelanggan yang dinilai memiliki karakteristik tertentu, yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan atas piutang pelanggan tersebut.

Expected credit loss calculated based on individual approach is for customer with specific characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari saldo tidak tertagih.

Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses on trade receivables and contract assets is adequate to cover possible losses on uncollectible balances.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	76,176	72,604	Alternative fuel and raw materials
Pengembalian pajak	-	35,857	Tax refund
Lainnya	35,822	34,388	Others
	111,998	142,849	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(27,245)	(26,193)	Allowance for expected credit losses
	84,753	116,656	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34f)			Related parties (Note 34f)
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	176,486	109,211	Alternative fuel and raw materials
Lainnya	<u>49,675</u>	<u>38,887</u>	Others
	226,161	148,098	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>-</u>	<u>(257)</u>	Allowance for expected credit losses
	226,161	147,841	
Jumlah	<u>310,914</u>	<u>264,497</u>	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang terkait dengan jasa pengelolaan limbah untuk dijadikan bahan bakar dan bahan baku alternatif dan penggantian pembayaran karyawan dalam penugasan dengan periode pembayaran dalam waktu satu tahun.

The receivable from related parties represents receivable related to waste management service used as alternative fuel and raw materials and reimbursement of employee on duty with repayment period within one year.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit losses for other receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	26,450	26,764	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	795	-	Addition (Note 28)
Pemulihan kerugian kredit (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>(314)</u>	Recovery for credit losses (Note 28)
Saldo akhir	<u>27,245</u>	<u>26,450</u>	Ending balance

Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

The Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Suku cadang	552,870	474,585	Spare parts
Barang jadi	375,460	410,743	Finished goods
Bahan bakar	280,044	193,142	Fuels
Bahan baku	80,865	78,837	Raw materials
Barang dalam proses	<u>34,811</u>	<u>26,286</u>	Work-in-progress
	1,324,050	1,183,593	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(34,155)</u>	<u>(32,291)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	<u>1,289,895</u>	<u>1,151,302</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for the decline in the
value of inventories is as follows:*

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	32,291	30,599	Beginning balance
Penambahan	2,110	2,239	Additions
Pembalikan	<u>(246)</u>	<u>(547)</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>34,155</u>	<u>32,291</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 12), diasuransikan dalam asuransi *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp23.525.114. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 12), are insured under industrial special risks and other risks insurance for Rp23,525,114. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Oleh sebab adanya pemakaian suku cadang, pada tanggal 30 Juni 2025 Grup membalik Rp246 (31 Desember 2024: Rp547), bagian penurunan persediaan yang dilakukan pada tahun 2025, menjadi laba rugi di periode berjalan. Pembalikan tersebut termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan".

Due to usage of spare parts, as of June 30, 2025, the Group reversed Rp246 (December 31, 2024: Rp547), being part of an inventory allowance made in 2025, to current year profit or loss in the current period. The reversal is included in "Cost of Revenue".

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Asuransi	18,383	1,805	Insurance
Sewa jangka pendek	1,895	510	Short-term rent
Pengerukan	566	2,142	Dredging
Pengembangan situs	221	1,544	Web development
Pajak bumi dan bangunan	141	353	Land and building tax
Lainnya	<u>4,303</u>	<u>3,614</u>	Others
Jumlah	<u>25,509</u>	<u>9,968</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Uang muka pemasok	24,573	22,311	Advances to suppliers
Lainnya	<u>1</u>	<u>1</u>	Others
Jumlah	<u>24,574</u>	<u>22,312</u>	Total

**11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	37,165	36,719	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,362	2,718	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	2,219	1,545	PT Bank DKI
PT Bank Aceh Syariah	<u>1,018</u>	<u>1,016</u>	PT Bank Aceh Syariah
	<u>43,764</u>	<u>41,998</u>	
Pihak berelasi			Related party
Mandiri	4,468	4,445	Mandiri
BSI	<u>567</u>	<u>111</u>	BSI
	<u>5,035</u>	<u>4,556</u>	
Jumlah	<u>48,799</u>	<u>46,554</u>	Total

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 30 Juni 2025.

Restricted cash and cash equivalents with the above-mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after June 30, 2025.

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN

12. FIXED ASSETS AND QUARRY

<u>30 Juni/June 30, 2025</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	649,272	-	-	649,272	Land
Tanah pertambangan	1,142,804	-	(39)	1,142,765	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,646,825	159	-	6,658,973	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	18,978,081	4,452	-	19,146,188	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	718,533	80	-	733,046	Transportation equipment
Peralatan kantor	310,088	-	-	313,969	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	<u>1,702,262</u>	<u>119,440</u>	<u>-</u>	<u>(193,958)</u>	Construction in progress
	<u>30,147,865</u>	<u>124,131</u>	<u>(39)</u>	<u>30,271,957</u>	
Akumulasi penyusutan dan deplesi					Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	(267,830)	(7,566)	39	(275,357)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,606,302)	(62,329)	-	(2,668,631)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(10,992,269)	(237,007)	-	(11,229,276)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(608,574)	(17,296)	-	(625,870)	Transportation equipment
Peralatan kantor	<u>(223,698)</u>	<u>(4,092)</u>	<u>-</u>	<u>(227,790)</u>	Office equipment
	<u>(14,698,673)</u>	<u>(328,290)</u>	<u>39</u>	<u>(15,026,924)</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,449,192</u>			<u>15,245,033</u>	Net book value

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)
(lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	649,272	-	-	649,272		Land
Tanah pertambangan	1,142,882	-	(78)	1,142,804		Quarry
Bangunan dan prasarana	6,628,081	441	(314)	6,646,825		Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	18,720,095	22,342	-	18,978,081		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	696,586	-	-	718,533		Transportation equipment
Peralatan kantor	305,631	1,099	(12)	310,088		Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,275,493	706,347	-	1,702,262		Construction in progress
	<u>29,418,040</u>	<u>730,229</u>	<u>(404)</u>	<u>30,147,865</u>		
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	(250,009)	(17,899)	78	(267,830)		Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,481,459)	(124,893)	50	(2,606,302)		Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(10,511,780)	(480,489)	-	(10,992,269)		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(576,688)	(31,886)	-	(608,574)		Transportation equipment
Peralatan kantor	(214,332)	(9,378)	12	(223,698)		Office equipment
	<u>(14,034,268)</u>	<u>(664,545)</u>	<u>140</u>	<u>(14,698,673)</u>		
Nilai buku bersih	<u>15,383,772</u>			<u>15,449,192</u>		Net book value

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2025 berkisar antara 2% - 99% (31 Desember 2024: 2% - 98%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2025.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The percentage of completion for construction in progress as of June 30, 2025 ranges from 2% - 99% (December 31, 2024: 2% - 98%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed by the end of 2025.

The Group has satisfactory rights to all assets in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the acquisition costs of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Mesin dan peralatan	3,127,779	3,048,043	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	383,310	366,724	Transportation equipment
Bangunan dan prasarana	166,083	164,729	Buildings and facilities
Tanah pertambangan	66,693	66,693	Quarry
Peralatan kantor	61,801	58,803	Office equipment
Jumlah	<u>3,805,666</u>	<u>3,704,992</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024, Grup melakukan penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai wajar aset tetap Grup tercatat sebesar Rp30.573.217. Penilaian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Laporan hasil penilaian tersebut diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2025.

As of September 30, 2024, the Group performed a valuation to determine the fair value of its fixed assets which carried out by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Based on the latest appraisal, the fair value of the Group's fixed assets was Rp30,573,217 as of September 30, 2024. The appraisal was conducted using two approach, the market approach and the cost approach. The appraisal report was issued on February 12, 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN
(lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni / June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Nilai buku dari penghapusan aset tetap	-	(264)
Rugi dari penghapusan aset tetap	-	(264)

Alokasi beban penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	327,741	330,092
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	539	613
Beban penjualan (Catatan 27)	10	15
Jumlah	328,290	330,720

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 8), diasuransikan dalam asuransi *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp23.525.114. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Details of write-offs of fixed assets are as follows:

Net book value of fixed assets written-off

Loss from write-offs of fixed assets

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

*Cost of revenue (Note 26)
General and administrative expenses (Note 28)
Selling expenses (Note 27)*

Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that allowance for impairment losses is not required.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 8), are insured under industrial special risks and other risks insurance for Rp23,525,114. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. SEWA

a. Aset hak-guna

30 Juni/June 30, 2025			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan			
Tanah	252,779	2,065	(36,589)
Bangunan dan prasarana	49,440	430	(23,602)
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	614,994	97,236	(138,591)
	917,213	99,731	(198,782)
			818,162
Akumulasi penyusutan			
Tanah	(86,584)	(12,109)	36,589
Bangunan dan prasarana	(34,262)	(2,617)	23,602
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	(534,398)	(44,531)	138,591
	(655,244)	(59,257)	198,782
			(515,719)
Nilai buku bersih	261,969		302,443

13. LEASES

a. Right-of-use assets

Acquisition cost
*Land
Buildings and facilities
Vehicles and time charter vessels*

Accumulated depreciation
*Land
Buildings and facilities
Vehicles and time charter vessels*

Net book value

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	116,630	162,841	(26,692)	252,779	Land
Bangunan dan prasarana	33,304	16,420	(284)	49,440	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	829,119	109,869	(323,994)	614,994	Vehicles and time charter vessels
	979,053	289,130	(350,970)	917,213	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	(78,430)	(28,213)	20,059	(86,584)	Land
Bangunan dan prasarana	(29,276)	(5,270)	284	(34,262)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	(719,923)	(137,959)	323,484	(534,398)	Vehicles and time charter vessels
	(827,629)	(171,442)	343,827	(655,244)	
Nilai buku bersih	151,424			261,969	Net book value

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the period ended June 30, 2025 and 2024 were charged as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	54,920	75,376	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4,337	4,545	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	59,257	79,921	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tidak lebih dari 1 tahun	123,107	114,772	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	153,393	103,771	Later than 1 year and no later
	276,500	218,543	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(24,473)	(15,737)	Future finance charges
Nilai kini liabilitas	252,027	202,806	Present value of lease liabilities
Bagian jangka pendek	111,726	108,992	Current portion
Bagian jangka panjang	140,301	93,814	Non-current portion

Jumlah lainnya (di luar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga	8,619	5,492	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	14,104	4,126	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa variabel	42,235	46,788	Expenses relating to variable leases

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim
menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penambahan aset hak-guna	(2,494)	(18,367)
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran kepada pemasok	(56,339)	(50,914)
Pembayaran beban keuangan	(8,619)	(5,492)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(48,016)	(63,832)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Sumber Rezeki Transjaya, PT Semen Indonesia Beton, PT Movindo Beton, PT Satria Piranti Perkasa, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Inspectido Mediatama, CV Terus Jaya, PT Sinar Jembar Perkasa dan PT Kharisma Surya Semesta dengan nilai kontrak masing-masing Rp48.221, Rp23.671, Rp19.387, Rp8.342, Rp7.304, Rp7.206, Rp3.096, Rp2.634, Rp1.505 dan Rp1.263.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

13. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The interim consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Cash flows from investing activities		
Addition of right-of-use assets	(2,494)	(18,367)
Cash flows from operating activities		
Payment to suppliers	(56,339)	(50,914)
Payment of finance costs	(8,619)	(5,492)
Cash flows from financing activities		
Repayments of principal lease liabilities	(48,016)	(63,832)

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Sumber Rezeki Transjaya, PT Semen Indonesia Beton, PT Movindo Beton, PT Satria Piranti Perkasa, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Inspectido Mediatama, CV Terus Jaya, PT Sinar Jembar Perkasa and PT Kharisma Surya Semesta, with contract values amounted Rp48,221, Rp23,671, Rp19,387, Rp8,342, Rp7,304, Rp7,206, Rp3,096, Rp2,634, Rp1,505 and Rp1,263 respectively.

See Note 34 for related parties information.

14. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")
SBA
RCI
Jumlah/Total

14. GOODWILL

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, goodwill arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
322,150	322,150
9,658	9,658
331,808	331,808

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

14. GOODWILL (continued)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara *Value in Use* ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the Value in Use ("VIU") and the carrying amount of shareholder's equity on the related CGU.

Grup melakukan uji penurunan nilai pada 30 September 2024. VIU telah ditentukan sebagai nilai terpulihkan atas UPK dan dihitung berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") menggunakan proyeksi arus kas bersih berdasarkan proyeksi arus kas UPK dari produksi semen yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup periode lima tahun dan diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan perpetuitas. Tingkat pertumbuhan perpetuitas dibuat berdasarkan proyeksi tingkat inflasi yang disesuaikan dengan pandangan manajemen terhadap kondisi pasar.

The Group performed its annual impairment test on September 30, 2024. The VIU has been determined as recoverable amount of the CGU and calculated based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using projected net cash flows based on the CGU's projected cash flows from cement production approved by management, covering five-year period, and extrapolated using a perpetuity growth rate. The perpetuity growth rate is made based on projected inflation rate, adjusted by management's view of the market conditions.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan VIU pada 2024 adalah:

Assumptions used in the VIU calculation in 2024:

Tingkat pertumbuhan *volume*
penjualan

2.0 - 7.6 %

Sales volume growth rate

Tingkat pertumbuhan harga

1.0 %

Sales prices growth rate

Tingkat diskonto

11.56 %

Discount rate

Tingkat pertumbuhan perpetuitas

2.5 %

Perpetuity growth rate

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

Tidak ada kelebihan ("*headroom*") jika tingkat pertumbuhan *volume* penjualan sebesar 0,0%, tingkat pertumbuhan harga sebesar 0,0%, tingkat pertumbuhan perpetuitas 0,0% dan tingkat diskonto ditetapkan sebesar 10,93%.

There will be no headroom if the sales volume growth rate is set at 0.0%, the price growth rate set at 0.0%, perpetuity growth rate set at 0.0% and discount rate set at 10.93%.

Manajemen mengidentifikasi tidak ada indikator penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2025.

Management did not identify any goodwill impairment indicator as of June 30, 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Uang jaminan	34,401	34,249	Security deposits
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	13,648	13,903	Decommissioning and mine restoration assets
Aset keuangan jangka panjang	7,815	9,614	Non-current financial assets
Beban tangguhan	5,558	2,542	Deferred charges
Aset tak berwujud	739	762	Intangible assets
Pajak bumi dan bangunan	-	4,013	Land and building tax
Jumlah	<u>62,161</u>	<u>65,083</u>	Total

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

i. Utang usaha

i. Trade payables

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga	1,066,582	1,262,196	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	1,106,315	1,390,464	Related parties (Note 34h)
Subjumlah	<u>2.172.897</u>	<u>2.652.660</u>	Subtotal
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier financing</i>			Trade payables under supplier financing arrangements
Pihak ketiga	698,340	690,034	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	43,299	11,277	Related parties (Note 34h)
Subjumlah	<u>741,639</u>	<u>701,311</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.914.536</u>	<u>3.353.971</u>	Total

ii. Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*

ii. Trade payables under supplier financing arrangements

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Disajikan dalam utang usaha :			Presented within trade payables :
Pihak ketiga	698,340	690,034	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	43,299	11,277	Related parties (Note 34h)
- yang pembayarannya telah diterima pemasok	741,639	701,311	- of which suppliers have received payments
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran			Range of payment due date
Kewajiban yang merupakan bagian dari perjanjian	90 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Liabilities that are part of the arrangement
Utang usaha yang sebanding yang bukan bagian dari perjanjian	30 - 90 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Comparable trade payables that are not part of an arrangement

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

iii. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	2,663,339	3,079,175
Euro	133,657	150,891
Dolar AS	115,857	120,291
Lainnya	<u>1,683</u>	<u>3,614</u>
Jumlah	<u>2,914,536</u>	<u>3,353,971</u>

Grup menandatangani perjanjian *supplier financing* arrangement dengan SCB, Permata dan dengan PT Semen Indonesia (Persero) melalui BNI. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

16. TRADE PAYABLES (continued)

iii. By currency

	31 Desember/ December 31, 2024	
3,079,175		Rupiah
150,891		Euro
120,291		US Dollars
<u>3,614</u>		Others
<u>3,353,971</u>		Total

The Group entered in a *supplier financing* arrangements with SCB, Permata and with PT Semen Indonesia (Persero) through BNI. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Utang dividen	64,592	3,203
Uang muka dari pelanggan	66,844	62,313
Lainnya	<u>5,396</u>	<u>17,596</u>
	136,832	83,112
Pihak berelasi (Catatan 34i)		
Utang dividen	311,156	-
Uang muka dari pelanggan	1,337	1,497
Lainnya	<u>25,226</u>	<u>7,029</u>
	<u>337,719</u>	<u>8,526</u>
Jumlah	<u>474,551</u>	<u>91,638</u>

Untuk penjualan semen dan beton siap pakai, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang keluar dari gudang. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

17. OTHER PAYABLES

Third parties:
Dividend payable
Advances from customers
Others

Related parties (Note 34i)
Dividend payable
Advances from customers
Others

For cement and readymix sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are leaving warehouse. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

17. OTHER PAYABLES (continued)

There is no interest charged on the other payables that are past due.

18. PERPAJAKAN

a. Tagihan pengembalian pajak

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	32,950	26,861
Entitas anak	<u>164,796</u>	<u>141,020</u>
	<u>197,746</u>	<u>167,881</u>
Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	<u>(15,212)</u>	<u>(15,212)</u>
	<u>182,534</u>	<u>152,669</u>
Pajak lain-lain:		
Perusahaan		
Pasal 22	2,797	2,797
PPN	4,968	-
Entitas anak		
Pasal 26	7,125	4,453
PPN	<u>30,727</u>	<u>6,798</u>
	<u>45,617</u>	<u>14,048</u>
Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	<u>(38,766)</u>	<u>(12,165)</u>
	<u>6,851</u>	<u>1,883</u>
Jumlah	<u>189,385</u>	<u>154,552</u>

Corporate Income Tax:
The Company
Subsidiaries

Allowance for impairment
of claims for tax refund

Other taxes:
The Company
Article 22
Value Added Tax ("VAT")

Subsidiaries
Article 26
Value Added Tax ("VAT")

Allowance for impairment
of claims for tax refund

Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
PPN		
Perusahaan	169,797	442,205
Entitas anak	<u>148,367</u>	<u>160,393</u>
	<u>318,164</u>	<u>602,598</u>
Pasal 21		
Perusahaan	4,358	4,807
Entitas anak	<u>421</u>	<u>719</u>
	<u>4,779</u>	<u>5,526</u>
Pasal 22		
Entitas anak	<u>-</u>	<u>1,387</u>
Pasal 23 dan 26		
Entitas anak	<u>433</u>	<u>148</u>
Jumlah	<u>323,376</u>	<u>609,659</u>

VAT
The Company
Subsidiaries

Article 21
The Company
Subsidiaries

Article 22
Subsidiaries

Articles 23 and 26
Subsidiaries

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Entitas anak	2,484	2,704	<i>Subsidiaries</i>
	<u>2,484</u>	<u>2,704</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 22	3,405	735	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	-	2,321	<i>Articles 23 and 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	1,084	19	<i>Article 21</i>
Pasal 22	90	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	<u>2,153</u>	<u>3,191</u>	<i>Articles 23 and 26</i>
	<u>6,732</u>	<u>6,266</u>	
Jumlah	<u>9,216</u>	<u>8,970</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	66,924	40,908	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>34,199</u>	<u>25,711</u>	<i>Deferred tax expenses</i>
	<u>101,123</u>	<u>66,619</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	9	21,276	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(8,370)</u>	<u>(7,620)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>(8,361)</u>	<u>13,656</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	66,933	62,184	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>25,829</u>	<u>18,091</u>	<i>Deferred tax expenses</i>
Jumlah	<u>92,762</u>	<u>80,275</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian interim	359,289	243,797
Ditambah (dikurangi):		
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	7,903	7,606
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>119,736</u>	<u>25,071</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	486,928	276,474
Penyesuaian pajak:		
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(25,434)	28,342
Penghasilan kena pajak final	(1,848)	(1,998)
Sewa	4,676	(274)
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(72,090)	(125,019)
Liabilitas imbalan kerja	(96,105)	5,173
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,638	932
Cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	(621)	-
Provisi untuk restorasi	<u>7,054</u>	<u>2,316</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>304,198</u>	<u>185,947</u>
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% - Perusahaan	66,924	40,908
Pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan	<u>99,873</u>	<u>148,616</u>
Tagihan pengembalian pajak Perusahaan	<u>32,950</u>	<u>107,708</u>
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>9</u>	<u>21,276</u>
Beban pajak penghasilan kini - Konsolidasian	<u><u>66,933</u></u>	<u><u>62,184</u></u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

18. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Current tax

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

Profit before income tax as per interim consolidated statement of profit or loss	243,797
Add (deduct):	
Elimination adjustments for consolidation	7,606
Loss before income tax of subsidiaries and others - net	<u>25,071</u>
Profit before income tax of the Company	276,474
Tax adjustments:	
(Non-taxable income)	28,342
non-deductible expense	(1,998)
Income subject to final tax	(274)
Leases	(125,019)
Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation	5,173
Employee benefit liabilities	932
Allowance for decline in the value of inventories	-
Allowance for expected credit losses on receivables	2,316
Provision for restoration	<u>185,947</u>
Taxable income of the Company	<u>185,947</u>
Current income tax expense statutory tax rate of 22% - the Company	40,908
Payment income tax - Company	<u>148,616</u>
Claim for tax refund Company	<u>107,708</u>
Current income tax expense - Subsidiaries	<u>21,276</u>
Current income tax expense - Consolidated	<u><u>62,184</u></u>

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba konsolidasian sebelum pajak	359,289	243,797
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	79,044	53,635
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	4,828	19,114
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	12,376	11,874
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3,486)	(4,348)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	92.762	80.275

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Current tax (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	359,289	243,797	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	79,044	53,635	Income tax at prevailing rates of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	4,828	19,114	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	12,376	11,874	Unrecognised deferred tax assets -
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3,486)	(4,348)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	92.762	80.275	Consolidated income tax expenses

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2025	
Perusahaan					The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	113,003	(21,143)	(1,139)	90,721	Employee benefits obligation
Persediaan	5,326	360	-	5,686	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	27,172	(137)	-	27,035	Trade receivables and others
Aset hak guna	(33,587)	3,398	-	(30,189)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	22,796	(2,369)	-	20,427	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,124)	(138)	-	(2,262)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	13,985	1,690	-	15,675	Provision for restoration
Aset tetap	(1,119,832)	(15,860)	-	(1,135,692)	Fixed assets
	(973,261)	(34,199)	(1,139)	(1,008,599)	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	33,398	(3,454)	(29)	29,915	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(270,028)	6,540	-	(263,488)	Fixed assets
Lain-lain	12,399	5,284	(27)	17,656	Others
	(257,629)	11,824	(27)	(245,832)	
Jumlah aset pajak tangguhan	33,398	(3,454)	(29)	29,915	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1,230,890)	(22,375)	(1,166)	(1,254,431)	Total deferred tax liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	85,462	10,209	17,332	113,003	Employee benefits obligation
Persediaan	5,029	297	-	5,326	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	28,667	(1,495)	-	27,172	Trade receivables and others
Aset hak guna	(9,419)	(24,168)	-	(33,587)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	9,730	13,066	-	22,796	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,403)	279	-	(2,124)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	13,786	199	-	13,985	Provision for restoration
Aset tetap	(1,072,170)	(47,662)	-	(1,119,832)	Fixed assets
	<u>(941,318)</u>	<u>(49,275)</u>	<u>17,332</u>	<u>(973,261)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>30,188</u>	<u>2,268</u>	<u>942</u>	<u>33,398</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(274,456)	4,428	-	(270,028)	Fixed assets
Lain-lain	12,397	(543)	545	12,399	Others
	<u>(262,059)</u>	<u>3,885</u>	<u>545</u>	<u>(257,629)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>30,188</u>	<u>2,268</u>	<u>942</u>	<u>33,398</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,203,377)</u>	<u>(45,390)</u>	<u>17,877</u>	<u>(1,230,890)</u>	Total deferred tax liabilities

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries fiscal losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
SBB			SBB
Rugi fiskal 2020	-	41,065	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	69,978	69,978	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal 2022	113,758	113,758	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal 2023	92,731	92,731	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal 2024	56,378	52,190	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal 2025	54,127	-	Fiscal loss 2025
Jumlah	<u>386,972</u>	<u>369,722</u>	Total

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2025:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as of June 30, 2025 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as of the date of the financial statements
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i>	Rp65,249	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan PK di bulan Januari 2025./ Submitted a Judicial Review in January 2025.
		Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i>		Pajak penghasilan 26/Withholding tax 26: Mengajukan PK di bulan Januari 2025./ Submitted a Judicial Review in January 2025.
		Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.</i>		PPN/VAT: Mengajukan PK di bulan Januari 2025./ Submitted a Judicial Review in January 2025.
2017	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.	Rp1,468	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak bulan April 2021/Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.
		Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp16.25 billion.</i>		PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.
2018	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.	Rp414	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.
		Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i>		PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/ Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.
2019	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp15,2 miliar/Underpayment of corporate income tax amounting to Rp15.2 billion.	Rp15,212	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Desember 2024./ Submitted tax objection in December 2024.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/ Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as of the date of the financial statements
2021	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 22 sebesar Rp2,79 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 22 amounting to Rp2.79 billion.</i> Lebih bayar PPN sebesar Rp1,8 miliar/ <i>Overpayment of VAT amounting to Rp1.8 billion.</i>	Rp2,797	- Pajak penghasilan pasal 22/<i>Withholding tax 22</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.</i> - PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.</i>
2021	SBA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp40,34 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp40.34 billion.</i>	Rp40,335	Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.</i>
2022	SBA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp49,4 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp 49,4 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp5 miliar./ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp5 billion</i> Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp65 miliar./ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp65 billion.</i>	Rp29,500	- Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Februari 2025./<i>Submitted tax objection in Februari 2025.</i> - PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Februari 2025./<i>Submitted tax objection in Februari 2025.</i> - Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Februari 2025./<i>Submitted tax objection in Februari 2025.</i>

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") telah diundangkan dan ditetapkan di Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On December 31, 2024, Minister of Finance Regulation Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax ("Pillar Two") has been enacted and effected in Indonesia effective January 1, 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, berdasarkan penilaian pemegang saham utama, diharuskan membayar di Indonesia, pajak tambahan atas laba anak perusahaannya yang dikenakan pajak dengan tarif pajak efektif, yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, kurang dari 15 persen. Manajemen dari pemegang saham utama secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

18. TAXATION (continued)

g. Tax administration in Indonesia (continued)

Under the legislation, based on assessment of ultimate parent company, it is required to pay in Indonesia, top-up tax on profits of its subsidiaries that are taxed at an effective tax rate, calculated based on Pillar Two legislation, of less than 15 percent. Management of ultimate parent entity is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

The Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these interim consolidated financial statements.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Listrik (Catatan 34j)	87,519	94,727
Jasa pihak ketiga	60,419	41,381
Pengangkutan	46,423	23,472
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	21,667	11,082
Jasa konsultan	18,180	17,055
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	17,914	5,079
Sewa	17,859	10,553
Pajak	11,983	2,570
Royalti tambang	10,899	12,068
Bunga	3,010	3,849
Suku cadang	1,301	374
Air	735	1,299
Asuransi	389	5,474
Iklan dan promosi	304	74
Lainnya	31,226	23,810
Jumlah	329,828	252,867

19. ACCRUED EXPENSES

Electricity (Note 34j)
Third party services
Freight
Labour services for machine overhaul and others
Consultant fee
Corporate Social Responsibility
Rent
Tax
Mining royalty
Interest
Spare parts
Water
Insurance
Promotion and advertising
Others
Total

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2025/ Outstanding balance at January 1, 2025	Jumlah pembayaran di 2025/ Total repayments in 2025	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 30 Juni 2025/ Outstanding balance at June 30, 2025
Pihak ketiga/Third parties					
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	1,944,097	(100,000)	-	1,844,097
Dikurangi oleh/deducted by					
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(4,240)	-	1,024	(3,216)
Jumlah/Total		1,939,857	(100,000)	1,024	1,840,881
Bagian jangka pendek/ Current portion		(400,000)			(700,000)
Bagian jangka panjang Non-current portion		1,539,857			1,140,881
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2024/ Outstanding balance at January 1, 2024	Jumlah pembayaran di 2024/ Total repayments in 2024	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2024/ Outstanding balance at December 31, 2024
Pihak ketiga/Third parties					
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	2,744,097	(800,000)	-	1,944,097
Dikurangi oleh/deducted by					
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(7,000)	-	2,760	(4,240)
Jumlah/Total		2,737,097	(800,000)	2,760	1,939,857
Bagian jangka pendek/ Current portion		(400,000)			(400,000)
Bagian jangka panjang Non-current portion		2,337,097			1,539,857

20. LONG-TERM BANK LOANS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Grup saat ini memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR. Pada 30 Juni 2025, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 30 Juni 2025 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	19 Desember/ December 2022	Rp2,744,097	JIBOR + margin	17 Desember/ December 2027

Pinjaman Sindikasi Sustainability Linked Loan ("SLL")

Pinjaman Sindikasi berbasis SLL merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Sedangkan untuk ketentuan SLL sebagai Sustainability Coordinator adalah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia dan Mandiri.

Sesuai dengan Tujuan Perjanjian Kredit ("PK") yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2022 yaitu "Debitur harus menggunakan semua fasilitas yang akan dipakai untuk keperluan melunasi kewajiban yang terutang pada pembiayaan sebelumnya sebesar jumlah *prepayment* kreditur sebelumnya yang dinyatakan dalam surat konfirmasi kreditur sebelumnya, dengan memperhatikan ketentuan dan kaidah SLL sebagaimana diatur dalam ketentuan SLL". Sehingga pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas Sindikasi SLL sebesar Rp2.744.097.

Ketentuan SLL menetapkan bahwa margin bunga akan disesuaikan berdasarkan pencapaian target penurunan emisi karbon. Penyesuaian ini dilakukan oleh Agen setiap tahun pada hari penetapan suku bunga untuk periode bunga kedua dalam periode berjalan. Margin bunga yang telah disesuaikan akan berlaku mulai dari periode bunga kuartal kedua tahun tersebut, dengan mengacu pada Sertifikat Kinerja Keberlanjutan yang harus diserahkan oleh debitur dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam ketentuan SLL ini.

The Group currently has a contract whose interest rate refer to JIBOR. As of June 30, 2025, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as of June 30, 2025 which reference to JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL")

Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Meanwhile, the terms for SLL as Sustainability Coordinator are The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia and Mandiri.

In accordance with Purpose of the Agreement signed on December 19, 2022, namely "The debtor must use all facilities that will be used for the purpose of repayment the existing loan owed on previous financing in the amount of the previous creditor's prepayment amount stated in the previous creditor's confirmation letter, taking into account the terms and principles of SLL as stipulated in the SLL Terms". Thus, on December 23, 2022, the Company withdrew a Syndicated SLL facility of Rp2,744,097.

The terms of the SLL include an interest margin adjustment based on the achievement of carbon emission reduction targets. This adjustment is determined annually by the Agent on the day the interest rate is set for the second interest period of the current period. The adjusted interest margin will be enforced starting from the second quarter of the current year's interest period, in accordance with the Sustainability Performance Certificate that must be submitted by the debtor within the timeline specified in the SLL terms.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi Sustainability Linked Loan
("SLL") (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2023, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan target emisi karbon. Pada tanggal 30 Juni 2025, suku bunga yang baru sedang dalam proses peninjauan.

Pada tanggal 22 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 20 September 2024, perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp700.000.

Pada tanggal 19 Juni 2025, perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 23 Desember 2024, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan penurunan margin bunga. Berlaku efektif tanggal 23 Desember 2024, terdapat pengalihan kreditur sehingga pinjaman sindikasi berbasis SLL ini menjadi pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon").

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar $\geq 1x$
- Rasio Hutang Terhadap Modal $\leq 2,5x$
- Rasio Cakupan Bunga $\geq 1,5x$

Financial covenants ini akan dievaluasi setiap tahun dan mengacu pada laporan keuangan yang relevan, yaitu laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup akan melanggar rasio lancar dalam *financial covenants* jika kepatuhan dinilai berdasarkan posisi keuangan entitas pada akhir periode pelaporan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL")
(continued)

On December 20, 2023, the agreement has been amended to adjust the carbon emission targets. As of June 30, 2025, new interest rate assessment is still in progress.

On June 22, 2024, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000.

On September 20, 2024, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp700,000.

On June 19, 2025, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp100,000.

On December 23, 2024, the agreement has been amended to adjust decrease in interest margin. Effective December 23, 2024, there is a transfer of creditor so become Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon").

Syndicated loan imposes certain financial covenants as follows:

- Current Ratio $\geq 1x$
- Debt to Equity Ratio $\leq 2.5x$
- Interest Coverage Ratio $\geq 1.5x$

The financial covenant will be evaluated on annual basis and according to relevant financial statement, specifically audited financial statements as at 31 December and the years then ending.

As of 30 June 2025, the Group would have breached the current ratio covenants if compliance were assessed based on its financial position at the end of the reporting period.

21. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

21. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	88,867	87,977	Beginning balance
Penambahan	8,948	7,319	Additions
Pembalikan dan penggunaan	(2,284)	(6,429)	Reversal and usage
Saldo akhir	<u>95,531</u>	<u>88,867</u>	Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PROVISI UNTUK RESTORASI (lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 dan Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

21. PROVISION FOR RESTORATION (continued)

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as of the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

22. PROVISI JANGKA PANJANG

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan merupakan kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

22. NON-CURRENT PROVISIONS

The other non-current provisions made by the Company represents long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. At the issuance date of these interim consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

23. MODAL SAHAM

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No. 3 dated August 2, 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated August 3, 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as of June 30, 2025, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:

30 Juni dan 31 Desember 2024 June 30, 2025 and December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Taiheiyo Cement Corporation	1,367,396,991	15.16%	683,698	Taiheiyo Cement Corporation
Publik	118,836,094	1.32%	59,419	Public
Jumlah	9,019,381,973	100.00%	4,509,691	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's Commissioners and Directors do not own shares in the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/ June 30, 2025 and December 31, 2024			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offerings
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	Fourth in 1993
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	Rights issue in 1994
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	Private placement in relation to debt restructuring in 2001
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	2,441,668	(14,702)	2,426,966	Rights issue in relation to early loan repayment in 2021
Jumlah	6,776,158	(48,158)	6,728,000	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	Difference in values of restructuring transactions of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	114,928	-	114,928	Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control
Saldo per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	<u>5,062,433</u>	<u>(48,158)</u>	<u>5,014,275</u>	Balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Semen	4,512,541	4,863,601	Cement
Beton siap pakai	395,139	497,227	Readymix concrete
Agregat	58,197	47,989	Agregate
Jasa konstruksi lainnya	7,820	12,026	Other construction services
	<u>4,973,697</u>	<u>5,420,843</u>	
Pihak ketiga	418,611	519,110	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34c)	4,555,086	4,901,733	Related parties (Note 34c)
	<u>4,973,697</u>	<u>5,420,843</u>	
	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha)			Contract assets (recognised as trade receivables)
Jasa konstruksi lainnya	9,860	6,488	Other construction services

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 pendapatan sebesar Rp7.820 (30 Juni 2024: Rp12.026) diakui secara *overtime* dan Rp4.965.877 (30 Juni 2024: Rp5.408.817) diakui pada titik waktu tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2025, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 83,47% (30 Juni 2024: 70,37%) dari total penjualan konsolidasian Grup (Catatan 34c). Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak tanggal 1 Oktober 2020 (Catatan 36d).

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)
Jasa konstruksi lainnya	8,375
Manajemen mengharapkan 100% (2024: 100%) dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 30 Juni 2025 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar Rp8.375 (2024: Rp46).	

25. REVENUE (continued)

As of June 30, 2025 revenue of approximately Rp7,820 (June 30, 2024: Rp12,026) has been recognised by *overtime* and Rp4,965,877 (June 30, 2024: Rp5,408,817) at point in time.

As of June 30, 2025, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 83.47% (June 30, 2024: 70.37%) of the Group's total consolidated sales (Note 34c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since October 1, 2020 (Note 36d).

The following table shows the aggregate amount of the transaction price allocated to performance obligation that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as of the end of the reporting period.

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	46	Other construction services
Manajemen expects that 100% (2024: 100%) of the transaction price allocated to the unsatisfied contract as of June 30, 2025 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to Rp8,375 (2024: Rp46).		

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)
Persediaan bahan baku	
Awal periode	78,837
Pembelian	80,530
Akhir periode	<u>(80,865)</u>
Bahan baku yang digunakan	78,502
Biaya pabrikasi	3,206,969
Gaji dan upah	240,088
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	327,741
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	<u>54,920</u>
Jumlah biaya produksi	3,908,220
Persediaan barang dalam proses	
Awal periode	26,286
Akhir periode	<u>(34,811)</u>
Beban pokok produksi	3,899,695
Persediaan barang jadi	
Awal periode	410,743
Akhir periode	<u>(375,460)</u>
Jumlah	<u>3,934,978</u>

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

26. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
		Raw materials inventories
		At beginning of period
		Purchases
		At end of period
		Raw materials used
		Manufacturing costs
		Salaries and wages
		Depreciation and depletion (Note 12)
		Right-of-use assets depreciation (Note 13)
		Total production costs
		Work-in-progress inventories
		At beginning of period
		At end of period
		Cost of goods manufactured
		Finished goods inventories
		At beginning of period
		At end of period
Total	<u>4,458,954</u>	Total

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenue.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Ongkos angkut - domestik	379,810	353,498	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	<u>24,665</u>	<u>30,009</u>	Outbound freight - export
Sub-jumlah	<u>404,475</u>	<u>383,507</u>	Subtotal

b. Penjualan

b. Selling

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji, upah dan tunjangan	13,551	21,926	Salaries, wages and allowances
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	3,742	4,577	Labour outsourcing expense
Jasa profesional	2,748	1,589	Professional fees
Sewa	1,090	2,180	Rent
Bahan bakar	493	484	Fuel
Konferensi dan rapat	469	326	Conferences and meetings
Perjalanan	462	434	Travelling
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	10	15	Depreciation and depletion (Note 12)
Lainnya	<u>3,164</u>	<u>2,991</u>	Others
Sub-jumlah	<u>25,729</u>	<u>34,522</u>	Subtotal
Jumlah	<u>430,204</u>	<u>418,029</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji, upah dan tunjangan	65,914	90,545	Salaries, wages and allowances
Donasi dan representasi	18,144	5,253	Donation and representation
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	16,028	17,689	Labour outsourcing expenses
Jasa profesional	12,985	11,186	Professional fees
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	7,575	8,618	Data maintenance and system, regional project and shared services
Konferensi dan rapat	4,913	3,318	Conferences and meetings
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	4,337	4,545	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Perjalanan	3,600	4,931	Travelling
Sewa	2,520	1,915	Rent
Biaya bank	2,405	992	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	1,565	1,646	Repairs and maintenance
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	539	613	Depreciation and depletion (Note 12)
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan (Pemulihan) cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6 dan 7)	477	469	Education, training and development (Recovery) allowance for expected credit losses (Notes 6 and 7)
Lainnya	<u>(3,391)</u>	<u>8,001</u>	Others
Jumlah	<u>143,839</u>	<u>168,282</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LAINNYA

29. OTHERS

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Tagihan dan denda pajak (Pendapatan) beban lainnya	12,634 (7,994)	10,934 2,866	Claims and tax penalties Other (income) expense
Jumlah	<u>4,640</u>	<u>13,800</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga pinjaman	76,346	119,797	Loans interest
Bunga sewa pembiayaan (Catatan 13b)	8,619	5,492	Finance lease interest (Note 13b)
Lainnya	2,827	2,515	Others
Jumlah	<u>87,792</u>	<u>127,804</u>	Total

31. LABA BERSIH PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian
didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is
based on the following data:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	266,527	163,522	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	9,019,381,973	9,019,381,973	Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>30</u>	<u>18</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki instrumen saham biasa yang
berpotensi bersifat dilutif untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

The Group did not have dilutive potential ordinary
shares during six-month periods ended June 30, 2025
and 2024.

32. SALDO LABA

32. RETAINED EARNINGS

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas
Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk
menetapkan setidaknya 20% dari modal yang
diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib. Grup
telah membuat saldo laba dicadangkan sebesar
Rp901.938 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law,
the Company is required to set up at least 20% of the
issued and paid up capital as a statutory reserve. The
Group has established an appropriated retained
earnings amounting to Rp901,938 as of June 30, 2025
and 2024.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SALDO LABA (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2024 sebesar Rp372.545. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2023 sebesar Rp268.394, yang sudah dibayarkan sebesar Rp262.226 pada tanggal 27 Juni 2024.

32. RETAINED EARNINGS (continued)

Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2025, the Company declared total final dividends for the 2024 financial year of Rp372,545. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2024, the Company declared total final dividends for the 2023 financial year of Rp268,394, which has been paid amounting to Rp262,226 on June 27, 2024.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Bonus dan THR	50,669	111,740
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45,212	98,656
Lain-lain	<u>31,957</u>	<u>37,809</u>
Jumlah	<u>127,838</u>	<u>248,205</u>

*Bonus and festive benefits
Current portion of the long-term
employee benefits obligation
Others*

Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Imbalan pascakerja lain	457,726	501,645
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>82,403</u>	<u>159,477</u>
	540,129	661,122
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(45,212)</u>	<u>(98,656)</u>
Jumlah	<u>494,917</u>	<u>562,466</u>

*Other post-employment benefits
Other long-term employee
benefits*

*Current portion of the long-term
employee benefits obligation*

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang
dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai
berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses
which were charged to the profit or loss have the
following details:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Program pensiun imbalan pasti	6,946	7,134	Defined benefits pension plan
Imbalan pascakerja lain	(1,434)	17,373	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(71,105)	5,730	Other long-term employee benefits
Jumlah	(65,593)	30,237	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi
keuangan Grup sebelum dampak pajak adalah
sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's
statement of financial position before tax impact are
as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	369,983	283,963	Beginning balance
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi keuangan	9,522	944	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(7,324)	94,791	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	3,468	30,133	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(11,094)	(39,848)	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Saldo akhir	364,555	369,983	Ending balance

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja
Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Santhi Devi
dan Ardianto Handoyo dengan menggunakan
asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits
obligation for the Group as of June 30, 2025 dan
December 31, 2024 was calculated by KKA Santhi
Devi dan Ardianto Handoyo using the following key
assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2024: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	6.25% - 7% (2024: 6.5% - 7%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2024: 15%) per tahun/per year	Medical cost rate
Harga emas	RpNil (2024: Rp1,420,080)	Gold price
Tingkat kenaikan harga emas	Nil% (2024: 5%) per tahun/per year	Gold price increase rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0.0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefits pension plan

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996 dan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-324/NB.11/2020 tentang Pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Solusi Bangun Indonesia ("DPSBI") (sebelumnya Dana Pensiun Semen Cibinong - DPSC). Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employee's years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996 and the latest changes are based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-324/NB.11/2020 concerning Ratification of Pension Fund regulations from the Solusi Bangun Indonesia Pension Fund ("DPSBI") (formerly the Cibinong Semen Pension Fund - DPSC). The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Biaya jasa kini	6,946	7,134	Current service costs
Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Liabilities related to defined benefits pension plan programs benefits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Nilai kini liabilitas	449,819	456,761	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(523,360)	(538,732)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aset	73,541	81,971	Effect on asset ceiling
Jumlah	=====	=====	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Awal tahun	456,761	468,419	Beginning of year
Biaya jasa kini	6,946	15,895	Current service costs
Biaya bunga	13,544	30,412	Interest costs
Pembayaran manfaat	(36,193)	(70,344)	Benefits paid
Pengukuran kembali			Remeasurement
- Perubahan asumsi keuangan	3,353	2,851	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	5,408	9,528	Experience adjustment -
Akhir tahun	=====	=====	End of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun
adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan
assets are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Awal tahun	538,732	583,710	Beginning of year
Penghasilan bunga	16,209	36,940	Interest income
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan	8,080	18,559	Contribution paid by the Company
Imbal hasil atas aset program	(3,468)	(30,133)	Return on plan assets
Pembayaran manfaat	<u>(36,193)</u>	<u>(70,344)</u>	Benefit payments
Akhir tahun	<u>523,360</u>	<u>538,732</u>	End of year

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension plan are
as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Awal tahun	-	-	Beginning of year
Biaya jasa kini	6,946	15,895	Current service costs
Iuran dibayarkan oleh Perusahaan	(8,080)	(18,559)	Contribution paid by the Company
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi keuangan	3,352	2,851	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	5,408	9,528	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	3,468	30,133	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>(11,094)</u>	<u>(39,848)</u>	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	End of year

Kategori-kategori utama dari aset program dana
pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total
aset program dana pensiun adalah sebagai
berikut:

The major categories of pension plan assets as
percentages of the fair value of the total plan assets
are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>%</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>%</u>	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas di bank	8,716	2%	-	-	Cash in bank
Deposito berjangka	345,000	66%	355,000	66%	Time deposits
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	169,644	32%	183,732	34%	Government bonds
Jumlah	<u>523,360</u>	<u>100%</u>	<u>538,732</u>	<u>100%</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp12.824 (meningkat sebesar Rp13.903) (31 Desember 2024: berkurang sebesar Rp11.883 (meningkat sebesar Rp12.586)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp12,824 (increase by Rp13,903) (December 31, 2024: decrease by Rp11,883 (increase by Rp12,586)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp10.671 (turun sebesar Rp10.337) (31 Desember 2024: meningkat sebesar Rp12.165 (turun sebesar Rp11.757)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp10,671 (decrease by Rp10,337) (December 31, 2024: increase by Rp12,165 (decrease by Rp11,757)).

**30 Juni/
June 30,
2025**

Dalam waktu 12 bulan berikutnya
(tahun laporan tahun berikutnya)
Antara 1 dan 5 tahun
Antara 5 dan 10 tahun
Di atas 10 tahun

39,747
335,991
185,774
53,119

Within the next 12 months (the next annual
reporting year)
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Durasi rata-rata tertimbang program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 3,12 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 3.12 years.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji pokok bulanan karyawan yang bersangkutan.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly basic salaries of those employees.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp14.414 (30 Juni 2024: Rp14.842).

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) for the period ended June 30, 2025 amounted to Rp14,414 (June 30, 2024: Rp14,842).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain

Other post-employment benefits

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003, No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini dan lainnya	12,522	8,316	Current service costs and others
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(29,163)	-	Past service costs due to plan amendments
Biaya bunga	15,207	9,058	Interest costs
Jumlah	<u>(1,434)</u>	<u>17,374</u>	Total

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan.

Past service costs due to plan amendments are related to the change in policy on benefit payments.

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Awal tahun	501,645	407,948	Beginning of year
Biaya jasa kini	12,522	29,194	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(29,163)	-	Past service costs due to plan amendment
Biaya bunga	15,207	34,078	Interest costs
Pembayaran manfaat	(35,922)	(52,931)	Benefits paid
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi keuangan	6,169	(1,907)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(12,732)	85,263	Experience adjustment -
Akhir tahun	<u>457,726</u>	<u>501,645</u>	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Other post-employment benefits (continued)

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan berkurang sebesar Rp22.182 (meningkat sebesar Rp25.020) (31 Desember 2024: berkurang sebesar Rp25.243 (meningkat sebesar Rp28.951)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the other post-employee benefits will decrease by Rp22,182 (increase by Rp25,020) (December 31, 2025: decrease by Rp25,243 (increase by Rp28,951)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan meningkat sebesar Rp18.862 (berkurang sebesar Rp16.599) (31 Desember 2024: meningkat sebesar Rp22.683 (berkurang sebesar Rp30.152)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other post-employee benefits will increase by Rp18,862 (decrease by Rp16,559) (December 31, 2024: increase by Rp22,653 (decrease by Rp30,152)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity of other post-employment benefits liability as at June 30, 2025 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	38,859	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 1 dan 5 tahun	236,286	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	191,742	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	110,782	<i>Beyond 10 years</i>
Durasi rata-rata tertimbang program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 4,43 tahun.		<i>The weighted average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 4.43 years.</i>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya.

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	2,428	9,602	<i>Current service costs and others</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(75,802)	(3,905)	<i>Past service costs due to plan amendment</i>
Biaya bunga	2,624	9,570	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi keuangan	1,301	122	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(1,656)	40,339	<i>Experience adjustment -</i>
Jumlah	<u>(71,105)</u>	<u>55,718</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Awal tahun	159,477	114,897
Biaya jasa kini dan lainnya	2,428	9,602
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(75,802)	(3,905)
Biaya bunga	2,624	9,570
Pembayaran manfaat	(5,969)	(11,138)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	1,301	112
- Penyesuaian pengalaman	(1,656)	40,339
Akhir tahun	82,403	159,477

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan berkurang sebesar Rp2.855 (meningkat sebesar Rp3.120) (31 Desember 2024: berkurang sebesar Rp6.460 (meningkat sebesar Rp7.096)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan meningkat sebesar RpNil (berkurang sebesar RpNil) (31 Desember 2024: meningkat sebesar Rp5.537 (berkurang sebesar Rp5.106)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	6,353
Antara 1 dan 5 tahun	51,130
Antara 5 dan 10 tahun	41,645
Di atas 10 tahun	775,662

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 4,43 tahun.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Awal tahun	159,477	114,897
Biaya jasa kini dan lainnya	2,428	9,602
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(75,802)	(3,905)
Biaya bunga	2,624	9,570
Pembayaran manfaat	(5,969)	(11,138)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	1,301	112
- Penyesuaian pengalaman	(1,656)	40,339
Akhir tahun	82,403	159,477

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the other long-term employee benefits will decrease by Rp2,855 (increase by Rp3,120) (December 31, 2024: decrease by Rp6,460 (increase by Rp7,096)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other long-term employee benefits will increase by RpNil (decrease by RpNil) (December 31, 2024: increase by Rp5,537 (decrease by Rp5,106)).

The maturity of long-service award liability as at June 30, 2025 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	6,353
Antara 1 dan 5 tahun	51,130
Antara 5 dan 10 tahun	41,645
Di atas 10 tahun	775,662

The weighted average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 4.43 years.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perusahaan telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait dengan perubahan penghargaan masa kerja efektif di 2025.

Pada tanggal 4 Agustus 2025, Pengurus Serikat Pekerja Solusi Bangun Indonesia (SPSBI) mengajukan gugatan terhadap Perusahaan terkait keberlakuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2020–2022 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Gugatan ini menyangkut interpretasi dan pelaksanaan ketentuan dalam PKB tersebut.

Kemudian, pada tanggal 12 Agustus 2025, Perusahaan menerima surat panggilan dari pengadilan tertanggal 19 Agustus 2025 sebagai bagian dari proses hukum atas gugatan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa posisi hukum terkait keberlakuan PKB sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, hingga saat ini, tidak terdapat penyesuaian yang perlu dicatatkan dalam laporan keuangan perusahaan.

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan didalam aset program dana pensiun.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp7.096 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The Company has issued a Board of Directors' Decree regarding changes to the long service award effective in 2025.

On August 4, 2025, the Workers Union of Solusi Bangun Indonesia (SPSBI) filed a lawsuit against the Company regarding the validity of the Collective Labor Agreement (PKB) for the period 2020–2022 of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. The lawsuit concerns the interpretation and implementation of provisions within the PKB.

Subsequently, on August 12, 2025, the Company received a court summons dated August 19, 2025, as part of the legal proceedings related to this case.

Management remains confident in its legal position concerning the validity of the PKB and, as of now, no adjustments have been made to the financial statements.

c. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at June 30, 2025 the Group expects to make a contribution amounting to Rp7,096 to defined benefit plans during the next financial year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
- Pemegang saham utama Perusahaan dan pemegang saham mayoritas <i>Ultimate parent company and majority shareholder</i> - Entitas sepengendali: Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Entities under common control:</i> <i>Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i> - Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Entities under common control:</i> <i>State-Owned Enterprise (SOE)</i>	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Indonesia Beton - PT Varia Usaha Bahari - SI International Trading Pte Ltd - PT Semen Indonesia Distributor - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Indonesia International - PT Semen Padang - PT Sinergi Informatika Semen Indonesia - PT Semen Tonasa - PT Varia Usaha Beton - PT United Tractors Semen Gresik - PT Semen Gresik Indonesia - PT Varia Usaha Lintas Segara - PT Varia Usaha Dharma Segara - PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - SIIB - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Utama Karya (Persero) - PT Pertamina (Persero) - PT Pertamina Hulu Mahakam - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Persada Beton - PT Adhi Persada Gedung - PT Dahana (Persero) - PT Hakaaston - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT PLN (Persero) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - PT PGAS Solution - PT Aneka Tambang Tbk - Saka Indonesia Pangkah Limited - Mandiri - BNI - BRI - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Sucofindo (Persero) - PT Aerofood Indonesia - PT Pertamina EP - PT Pertamina Patra Niaga - PT Pertamina Hulu Energi - PT Jasa Marga (Persero) Tbk - PT Bukit Energi Servis Terpadu - PT Lamong Energi Indonesia - PT Berkah Multi Cargo - PT Infomedia Nusantara - PT Berlian Manyar Sejahtera - PT Pertagas Niaga - PT Timah Investasi Mineral - PT Multi Terminal Indonesia - PT Rekadaya ElektriKA - PT Atha Daya Coalindo - PT PLN Nusantara Power - PT Mitra Kiara Indonesia - PT Sinergi Investama Indonesia

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
- Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/ <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i> - Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	- DPSBI - Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i>

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Direksi	7,543	11,539	Directors
Komisaris	3,426	2,537	Commissioners
Jumlah	<u>10,969</u>	<u>14,076</u>	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All of the compensation provided is short-term in nature.

- b. Program imbalan pascakerja Grup dikelola oleh DPSBI yang telah diungkapkan pada Catatan 33.

- b. *The Group's post-employment benefits plan is managed by DPSBI as disclosed in Note 33.*

- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

- c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,151,399	3,814,401	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd	319,194	377,231	SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Padang	36,818	658,034	PT Semen Padang
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	34,101	21,042	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Mitra Kiara Indonesia	5,200	-	PT Mitra Kiara Indonesia
PT Varia Usaha Beton	4,875	1,849	PT Varia Usaha Beton
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,872	5,468	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lainnya	1,627	23,708	Others
Jumlah	<u>4,555,086</u>	<u>4,901,733</u>	Total

Pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar 91,58% (2024: 90,42%) dari jumlah pendapatan.

Revenue earned from related parties constituted in June 30, 2025 amounted to 91.58% (2024: 90.42%) of total revenue.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha			Recorded in cost of revenue and operating expenses
PT PLN (Persero)	499,708	483,801	PT PLN (Persero)
PT Semen Indonesia Logistik	261,070	164,837	PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Padang	167,718	352,744	PT Semen Padang
PT Pertamina Patra Niaga	145,315	163,101	PT Pertamina Patra Niaga
PT Utama Karya (Persero)	40,131	260,988	PT Utama Karya (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	39,214	23,269	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Dahana (Persero)	35,065	28,595	PT Dahana (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	33,486	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
SI International Trading Pte Ltd	30,981	19,311	SI International Trading Pte Ltd
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	29,422	26,844	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	17,788	14,448	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT United Tractors Semen Gresik	17,250	3,507	PT United Tractors Semen Gresik
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	17,246	63,996	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Energi Servis Terpadu	16,695	16,400	PT Bukit Energi Servis Terpadu
PT Industri Kemasan Semen Gresik	16,614	34	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Petrokimia Gresik (Persero)	15,577	15,467	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	15,270	16,368	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Sinergi Mitra Investama	8,016	82	PT Sinergi Mitra Investama
PT Varia Usaha Bahari	7,157	9,045	PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Beton	6,483	3,210	PT Semen Indonesia Beton
PT Pertagas Niaga	6,102	7,588	PT Pertagas Niaga
PT Lamong Energi Indonesia	2,565	2,724	PT Lamong Energi Indonesia
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2,487	3,506	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2,271	103,337	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Sucofindo (Persero)	1,691	1,513	PT Sucofindo (Persero)
PT Mitra Kiara Indonesia	1,554	-	PT Mitra Kiara Indonesia
Lainnya	3,293	64,895	Others
Jumlah	<u>1,440,169</u>	<u>1,849,610</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	<u>31.94%</u>	<u>36.66%</u>	Percentage of total cost of revenue and expenses

e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di Catatan 5.

e. The details of cash in bank balances with related parties are shown in Note 5.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI 34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
(lanjutan) WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- f. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- f. The details of other receivables balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 7)			Recorded in other receivables (Note 7)
PT Pertamina Hulu Mahakam	159,028	86,425	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	26,731	25,726	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	15,756	14,656	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	6,261	2,703	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Padang	5,649	3,150	PT Semen Padang
PT Mitra Kiara Indonesia	3,184	1,583	PT Mitra Kiara Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2,393	2,393	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
SI International Trading Pte Ltd	1,985	1,090	SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Tonasa	1,858	807	PT Semen Tonasa
PT Pertamina EP	1,418	7,361	PT Pertamina EP
Lainnya	1,898	2,204	Others
Jumlah	<u>226,161</u>	<u>148,098</u>	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(257)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	<u>226,161</u>	<u>147,841</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1.09%	0.70%	Percentage of total assets

- g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

- g. The details of trade receivables balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 6)			Recorded in trade receivables (Note 6)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,529,911	1,560,634	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	378,528	441,612	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	141,048	128,476	SI International Trading Pte Ltd
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	79,810	73,145	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Mitra Kiara Indonesia	41,259	43,144	PT Mitra Kiara Indonesia
PT Adhi Persada Beton	23,774	24,526	PT Adhi Persada Beton
PT Brantas Abipraya (Persero)	7,886	6,339	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	7,124	11,730	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Hutama Karya (Persero)	5,996	20,160	PT Hutama Karya (Persero)
PT Hakaaston	4,327	4,327	PT Hakaaston
PT Varia Usaha Beton	3,853	2,695	PT Varia Usaha Beton
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,148	3,339	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,093	6,277	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	2,235	7,691	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Adhi Persada Gedung	1,690	1,693	PT Adhi Persada Gedung
PT Semen Indonesia Beton	1,089	1,554	PT Semen Indonesia Beton
Lainnya	2,233	20,334	Others
Jumlah	<u>2,237,004</u>	<u>2,357,676</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI 34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
(lanjutan) WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi
sebagai berikut: (lanjutan)

g. The details of trade receivables balances with
related parties are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(46,619)	(40,188)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	<u>2,190,385</u>	<u>2,317,488</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	10.56%	11.01%	Percentage of total assets

h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi
sebagai berikut:

h. The details of trade payables balances with related
parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16)			Recorded in trade payables (Note 16)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	284,009	554,577	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	186,529	136,752	PT Semen Padang
PT Semen Indonesia Logistik	137,072	166,734	PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Tonasa	122,498	211,678	PT Semen Tonasa
PT Hutama Karya (Persero)	79,731	39,600	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	61,687	38,230	PT Pertamina Patra Niaga
SI International Trading Pte Ltd	55,549	65,542	SI International Trading Pte Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,304	11,277	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	43,283	50,890	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero)	30,616	38,852	PT Dahana (Persero)
PT Bukit Energi Servis Terpadu	18,531	10,785	PT Bukit Energi Servis Terpadu
PT Industri Kemasan Semen Gresik	17,042	739	PT Industri Kemasan Semen Gresik
United Tractors Semen Gresik	15,356	4,286	United Tractors Semen Gresik
PT Petrokimia Gresik	11,985	14,992	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina Niaga	9,863	7,596	PT Pertamina Niaga
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9,588	11,511	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Semen Gresik	5,326	5,326	PT Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari	5,318	4,260	PT Varia Usaha Bahari
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	4,805	11,755	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Semen Indonesia Beton	1,861	680	PT Semen Indonesia Beton
PT Sinergi Mitra Investama	1,663	45	PT Sinergi Mitra Investama
PT Sucofindo (Persero)	1,572	2,104	PT Sucofindo (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1,165	4,372	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Lainnya	1,261	9,158	Others
Jumlah	<u>1,149,614</u>	<u>1,401,741</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14.50%	17.24%	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- i. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 17, 36c)			Recorded in other payables (Notes 17, 36c)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	311,156	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SIIB	120,214	121,648	SIIB
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14,698	-	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Semen Padang	9,360	6,241	PT Semen Padang
Lainnya	2,505	2,285	Others
Jumlah	<u>457,933</u>	<u>130,174</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.78%	1.60%	Percentage of total liabilities

- j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- j. The details of accrued expenses balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 19)			Recorded in accrued expenses (Note 19)
PT PLN (Persero)	<u>87,519</u>	<u>94,727</u>	PT PLN (Persero)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.10%	1.16%	Percentage of total liabilities

- k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- k. The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PT Semen Indonesia Beton	24,359	24,227	PT Semen Indonesia Beton
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4,056	6,947	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>28,415</u>	<u>31,174</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.36%	0.38%	Percentage of total liabilities

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi semen; beton siap pakai dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton siap pakai dan tambang agregat: produksi beton siap pakai dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other construction services.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Segment information based on business segment is presented below:

	30 Juni/ June 30, 2025						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	4,512,541	453,337	9,599	4,975,477	(1,780)	4,973,697	Revenue
Pendapatan antar segmen	125,192	2,949	2,890	131,031	(131,031)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	4,637,733	456,286	12,489	5,106,508	(132,811)	4,973,697	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(3,641,023)	(400,177)	(20,213)	(4,061,413)	126,435	(3,934,978)	Cost of revenue
Beban usaha							Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(336,625)	(91,326)	(2,777)	(430,728)	524	(430,204)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(139,472)	(4,021)	(39)	(143,532)	(307)	(143,839)	General and administrative
Laba selisih kurs	(16,268)	(29)	-	(16,297)	(15)	(16,312)	Foreign exchange gain
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	-	-	-	-	Loss from write-off of fixed asset
Lainnya - bersih	(3,809)	1,709	(331)	(2,431)	(2,209)	(4,640)	Others- net
Penghasilan keuangan	2,316	1,322	27	3,665	(308)	3,357	Finance income
Beban keuangan	(82,763)	(5,509)	-	(88,272)	480	(87,792)	Finance costs
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	420,089	(41,745)	(10,844)	367,500	(8,211)	359,289	Segment profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(89,308)	(3,454)	-	(92,762)	-	(92,762)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	23,582,494	1,045,614	97,174	24,725,282	(3,984,944)	20,740,338	Segment assets
Liabilitas segmen	(8,272,001)	(880,947)	(150,725)	(9,303,673)	1,375,660	(7,928,013)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	113,857	10,274	-	124,131	-	124,131	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	3,395	96,336	-	99,731	-	99,731	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan depleksi	(310,220)	(10,334)	(1,085)	(321,639)	(6,651)	(328,290)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(26,917)	(32,340)	(524)	(59,781)	524	(59,257)	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi	(24)	-	-	(24)	-	(24)	Amortization

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

	30 Juni/June 30, 2024						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	4,863,601	545,194	13,503	5,422,298	(1,455)	5,420,843	Revenue
Pendapatan antar segmen	162,416	2,330	3,637	168,383	(168,383)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	5,026,017	547,524	17,140	5,590,681	(169,838)	5,420,843	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(4,104,209)	(496,883)	(21,025)	(4,622,117)	163,163	(4,458,954)	Cost of revenue
Beban usaha							Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(319,026)	(96,424)	(3,106)	(418,556)	527	(418,029)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(152,017)	(14,773)	(1,514)	(168,304)	22	(168,282)	General and administrative
Laba (rugi) selisih kurs	7,279	(113)	-	7,166	295	7,461	Foreign exchange gain (loss)
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	(264)	(264)	-	(264)	Loss from write-off fixed asset
Lainnya - bersih	(12,540)	1,199	(455)	(11,796)	(2,004)	(13,800)	Others- net
Penghasilan keuangan	12,632	967	45	13,644	(11,018)	2,626	Finance income
Beban keuangan	(136,332)	(2,717)	-	(139,049)	11,245	(127,804)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	321,804	(61,220)	(9,179)	251,405	(7,608)	243,797	Segment profit (loss)
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(81,085)	1,151	-	(79,934)	(341)	(80,275)	Income tax (expense) benefit
	31 Desember/December 31, 2024						
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	24,136,391	1,069,387	117,156	25,322,934	(4,276,582)	21,046,352	Segment assets
Liabilitas segmen	(8,788,510)	(867,122)	(152,058)	(9,807,690)	1,675,448	(8,132,242)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	724,391	1,766	4,072	730,229	-	730,229	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	235,926	53,204	-	289,130	-	289,130	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(625,658)	(21,415)	(4,171)	(651,244)	(13,301)	(664,545)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(123,147)	(48,295)	(1,059)	(172,501)	1,059	(171,442)	Depreciation of right-of-use assets

Segmen geografis

Geographical segment

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Lokal			Domestic
Jawa	3,416,198	3,334,868	Java
Area lain di luar Jawa	1,238,305	1,709,223	Other areas outside Java
Ekspor	319,194	376,752	Export
Jumlah	4,973,697	5,420,843	Total

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Fasilitas kredit

a. Credit facilities

Grup memiliki fasilitas kredit berupa *Letter of Credit ("L/C")* dan bank garansi dari beberapa bank.

The Group has credit facilities of *Letter of Credit ("L/C")* and bank guarantees from some banks.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki saldo L/C sebesar Rp29.545 (31 Desember 2024: Rp42.415).

As of June 30, 2025, the Group had outstanding L/C amounting to Rp29,545 (December 31, 2024: Rp42,415).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki saldo bank garansi sebesar Rp39.539 (31 Desember 2024: Rp72.854).

As of June 30, 2025, the Group has outstanding bank guarantees amounting to Rp39,539 (December 31, 2024: Rp72,854).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

b. Perjanjian pasokan Batubara

Grup memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Grup di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") Tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan dan biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp1.433 (30 Juni 2024: RpNil).

d. Perjanjian distributor Tunggal

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

**36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

b. Coal supply agreements

The Group has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. Promissory agreement with SIIB

On December 11, 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Group's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on January 31, 2019.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement (the "SPPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated November 12, 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As the result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case related matters.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit or loss. During the period ended June 30, 2025, other income recorded in relation with this agreement amounted to Rp1,433 (June 30, 2024: RpNil).

d. Sole distributor agreement

On September 3, 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from October 1, 2020 until October 1, 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI 36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (lanjutan) (continued)

e. Pajak karbon

Kebijakan pajak karbon dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait masih menunggu ketentuan implementasi.

e. Carbon tax

The carbon tax policy is implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax began on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (*cap and tax*). The full implementation of carbon trading and the expansion of carbon taxation occurring in stages according to the readiness of the relevant sectors are still awaiting the implementation guideline.

f. Ikatan konstruksi

Grup telah menandatangani perjanjian signifikan dengan PT Utama Karya (Persero) pada tanggal 29 Desember 2021 untuk proyek konstruksi, dengan nilai kontrak total sebesar Rp1.118.500. Komitmen yang belum terpenuhi berjumlah Rp45.154 pada tanggal 30 Juni 2025.

f. Construction commitment

The Group has entered into a significant agreement with PT Utama Karya (Persero) dated in December 29, 2021 for a construction project, with a total contract value of Rp1,118,500. The outstanding commitment amounted to Rp45,154 as of June 30, 2025.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam ribuan, kecuali jumlah setara Rupiah):

On June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in thousands, except Rupiah equivalent):

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	549	8,908	979	15,830	US Dollar
Euro	45	855	33	564	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	8,689	141,048	7,949	128,476	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	230	3,728	175	2,825	US Dollar
Jumlah aset		154,539		147,695	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(7,137)	(115,857)	(7,443)	(120,291)	US Dollar
Euro	(7,031)	(133,657)	(8,954)	(150,891)	Euro
Lainnya		(1,683)	-	(3,614)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(21)	(337)	-	-	US Dollar
Euro	(20)	(378)	(20)	(335)	Euro
Lainnya		-	-	-	
Jumlah liabilitas		(251,912)		(275,131)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(97,373)		(127,436)	Net liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL **38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

30 Juni/ June 30, 2025					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities held at fair value through profit or loss</i>	
Aset					Assets
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	251,663	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	150,611	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2,139,406	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	84,753	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	226,161	-	-	-	Related parties
Uang jaminan	34,401		-	-	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	7,815	-	-	Other non-current assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,764,922	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,149,614	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	-	-	136,832	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	337,719	-	Related parties
Beban masih harus dibayar			329,828	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	9	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1,840,881	-	Long-term bank loans
Utang lain - lain pihak berelasi	-	-	120,214	-	Other payables related party
Jumlah	2,886,995	7,815	5,680,010	9	Total

31 Desember/December 31, 2024					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities held at fair value through profit or loss</i>	
Aset					Assets
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	194,264	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	175,475	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2,230,591	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	116,656	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	147,841	-	-	-	Related parties
Aset derivatif	-	67	-	-	Derivative assets
Uang jaminan	34,248		-	-	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	9,614	-	-	Other non-current assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,952,230	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,401,741	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	-	-	83,112	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	8,526	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	252,867	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1,939,857	-	Long-term bank loans
Utang lain - lain pihak berelasi	-	-	121,648	-	Other payables related party
Jumlah	2,899,075	9,681	5,759,981	-	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton siap pakai, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Notes 6 and 7.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 11.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk management (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 11.

Market risk management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

i. Interest market risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

i. Interest market risk management (continued)

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 akan menurun/meningkat sebesar Rp9.720 dan Rp13.220. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for the period ended June 30, 2025 and 2024 would decrease/increase by Rp9,720 and Rp13,220. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the period ended June 30, 2025 and 2024:

	<u>Percentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	375	305	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	(375)	(305)	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,332)	(1,515)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,332	1,515	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 disajikan pada Catatan 37.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2025 are presented in Note 37.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Manajemen risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama atas manajemen risiko likuiditas berada pada Dewan Direksi, yang telah menetapkan kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola kebutuhan pendanaan dan likuiditas Grup dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga cadangan dan fasilitas perbankan yang memadai, secara berkesinambungan memantau proyeksi dan arus kas aktual, serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada 30 Juni 2025, Grup berada pada posisi liabilitas lancar bersih sebesar 136.910.

Grup menjaga fleksibilitas pendanaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan mengelola penyelesaian saldo antar pihak berelasi sesuai kebutuhan. Selain rencana tersebut, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebagai perusahaan induk utama Grup, telah berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup agar dapat memenuhi kewajibannya setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal laporan ini.

Semua aset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 11 dan 15.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk management (continued)

iii. Price risk management

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of June 30, 2025, the Group is in net current liabilities position of 136,910.

The Group maintains funding flexibility to finance its ongoing working capital requirements by managing the settlements of related company balances as and when needed. In addition to the above plans, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the Group's ultimate parent company, has committed to extend financial support to the Group to enable it to meet its obligations for at least 12 months from the date of this report.

All financial assets are current except as disclosed in Notes 11 and 15.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 Juni/ June 30, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	2,914,536	-	-	2,914,536	Trade payables
Utang lain-lain	474,551	-	-	474,551	Other payables
Beban masih harus dibayar	329,828	-	-	329,828	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	768,852	1,285,399	-	2,054,251	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	123,107	153,393	-	276,500	Lease liabilities
Utang lain - lain pihak berelasi	-	120,214	-	120,214	Other payables related party
Jumlah	4,610,874	1,559,006	-	6,169,880	Total
31 Desember/December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3,353,971	-	-	3,353,971	Trade payables
Utang lain-lain	91,638	-	-	91,638	Other payables
Beban masih harus dibayar	252,867	-	-	252,867	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	556,097	1,681,050	-	2,237,147	Long-term loans
Liabilitas sewa	114,772	103,771	-	218,543	Lease liabilities
Utang lain - lain pihak berelasi	-	121,648	-	121,648	Other payables related party
Jumlah	4,369,345	1,906,469	-	6,275,814	Total

c. Manajemen risiko modal

c. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the six-month period ended June 30, 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December, 2024
Pinjaman bank	1,840,881	1,939,857
Liabilitas sewa	252,027	202,806
Dikurangi:		
- Kas dan setara kas	<u>(205,670)</u>	<u>(150,342)</u>
	1,887,238	1,992,321
 Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	 <u>12,812,325</u>	 <u>12,914,110</u>
 Rasio pengungkit (x)	 <u>0.15</u>	 <u>0.15</u>

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Capital risk management (continued)

The gearing ratio as of June 30, 2025 and December
31, 2024 are as follow:

Bank loan
Lease liabilities
Less:
Cash and cash equivalents -
 Total equity attributable the owners of the parent entity
 Gearing ratio (x)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan
jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan
setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang
usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus
dibayar diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena
saldo tersebut bersifat jangka pendek, menggunakan
tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak
signifikan. Nilai tercatat pinjaman bank dengan jatuh
tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya
karena mereka menggunakan tingkat bunga pasar.
Jumlah tercatat utang lain-lain jangka panjang juga
tidak berbeda secara signifikan dari nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk
tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan
ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas
keuangan dengan syarat dan kondisi standar
dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan
dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan
lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas)
ditentukan sesuai dengan model penentuan
harga yang berlaku umum berdasarkan analisis
 arus kas diskonto menggunakan harga dari
transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan
 kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortised
cost

The carrying amount of financial assets and liabilities with
maturities of less than 1 year, including cash and cash
equivalents, trade receivables, other receivables, trade
payables, other payables and accrued expenses, are
estimated to be near their fair values because the
amounts are of short-term maturity, carry market interest
rates or the discounting effect is not material. The
carrying value of bank loans with maturities of more than
1 year also approximates their fair values because they
carry market interest rates. The carrying amount of
non-current other payables is also not significantly
different from their fair value.

Valuation techniques and assumptions applied for the
purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities
are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial
liabilities with standard terms and conditions and
traded on active liquid markets are determined with
reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial
liabilities (excluding those described above) are
determined in accordance with generally accepted
pricing models based on discounted cash flow
analysis using prices from observable current
market transactions and dealer quotes for similar
instruments.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING
ACTIVITIES**

	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang pada 1 Januari 2024	2,737,097	179,007	2,916,104	<i>Debt as of January 1, 2024</i>
Arus kas	-	(69,324)	(69,324)	<i>Cash flows</i>
Penambahan liabilitas sewa	-	106,072	106,072	<i>Additions of lease liabilities</i>
Perubahan non-kas	1,347	-	1,347	<i>Non-cash changes</i>
Utang pada 30 Juni 2024	<u>2,738,444</u>	<u>215,755</u>	<u>2,954,199</u>	<i>Debt as of June 30, 2024</i>
Utang pada 1 Januari 2025	<u>1,939,857</u>	<u>202,806</u>	<u>2,142,663</u>	<i>Debt as of January 1, 2025</i>
Arus kas	(100,000)	(48,016)	(148,016)	<i>Cash flows</i>
Penambahan liabilitas sewa	-	97,237	97,237	<i>Additions of lease liabilities</i>
Perubahan non-kas	1,024	-	1,024	<i>Non-cash changes</i>
Utang pada 30 Juni 2025	<u>1,840,881</u>	<u>252,027</u>	<u>2,092,908</u>	<i>Debt as of June 30, 2025</i>

**41. INFORMASI KEUANGAN INTERIM TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

**41. INTERIM FINANCIAL INFORMATION OF THE
PARENT ENTITY ONLY**

Informasi keuangan interim tersendiri entitas induk setelah halaman ini menyajikan informasi laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim. Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan setelah halaman ini. Informasi laporan keuangan interim induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

The interim financial information of the parent entity only in the following pages presents interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flows. The interim financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the interim consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 18 tanggal 12 Agustus 2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) no 18 dated August 12, 2025, the Company's shareholders approved the changes of the composition of the Board of Directors to be as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Fadlansyah Lubis
Husnedi

Agnes Marcellina Tjhin
Prasetyo Suharto
Shinji Fukami

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ainul Yaqin
Asruddin
Edi Sarwono
Yasuhide Abe

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Husnedi
Sugianto
Erlin Sarwin

Audit Committees

Chairman
Members

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 September 2025.

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorised for issuance on September 26 , 2025.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/88

LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TANGGAL
30 JUNI 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
JUNE 30, 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	130,004	37,793	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	255	215	Third parties -
- Pihak berelasi	2,349,144	2,570,366	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	79,596	110,703	Third parties -
- Pihak berelasi	563,034	488,334	Related parties -
Persediaan	991,831	882,442	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	174,588	447,012	Other prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	20,325	3,087	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,869	9,498	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4,316,646	4,549,450	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	35,394	34,370	Restricted cash and cash equivalents
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	Investments in subsidiaries
Aset tetap dan tanah pertambangan	12,893,273	13,040,458	Fixed assets and quarry
Aset hak-guna	137,228	152,672	Right-of-use assets
Tagihan pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	37,918	26,861	Corporate income tax -
Aset tidak lancar lainnya	39,189	42,625	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	16,208,140	16,362,124	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	20,524,786	20,911,574	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/89

LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TANGGAL
30 JUNI 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
JUNE 30, 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	1,302,364	1,379,434	Third parties -
- Pihak berelasi	1,083,536	1,607,193	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	80,354	24,003	Third parties -
- Pihak berelasi	350,590	22,021	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak lain-lain	3,405	3,056	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	199,645	167,574	Accrued expenses
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	96,705	194,321	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun			long-term bank loans
- Pihak ketiga	700,000	400,000	Third parties -
Liabilitas sewa jatuh tempo			Current maturities of
dalam satu tahun	37,495	43,828	lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,854,094	3,841,430	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	1,008,599	973,262	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1,140,881	1,539,857	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	379,868	435,799	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	71,246	63,565	Provision for restoration
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	120,214	121,648	Related party -
Provisi jangka panjang	2,389	2,388	Non-current provisions
Liabilitas sewa	61,069	64,495	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,784,266	3,201,014	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6,638,360	7,042,444	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/90

LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TANGGAL
30 JUNI 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
JUNE 30, 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp500 per saham			Rp500 per share
Modal dasar -			Authorised -
30.651.600.000 saham			30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and paid-up -
disetor - 9.019.381.973			9,019,381,973
saham pada tanggal			shares as of
30 Juni 2025 dan			June 30, 2025 and
31 Desember 2024	4,509,691	4,509,691	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain			Other components of equity
Pengukuran kembali			Remeasurement of post
liabilitas imbalan			employment benefit
pascakerja setelah			obligations, net of
pajak	(259,102)	(263,138)	tax
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	901,938	901,938	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,719,624	3,706,364	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>13,886,426</u>	<u>13,869,130</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>20,524,786</u>	<u>20,911,574</u>	AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/91

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	30 Juni June 30, 2025 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	4,052,322	4,499,052	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(3,006,310)</u>	<u>(3,650,768)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	1,046,012	848,284	GROSS PROFIT
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(335,252)	(318,298)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(137,074)	(147,841)	General and administrative
(Rugi) laba selisih kurs	(14,205)	8,507	Foreign exchange (loss) gain
Lainnya-bersih	<u>7,727</u>	<u>(3,183)</u>	Others-net
LABA SEBELUM BUNGA			PROFIT BEFORE INTEREST
DAN PAJAK PENGHASILAN	567,208	387,469	AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan	1,848	12,470	Finance income
Beban keuangan	<u>(82,128)</u>	<u>(123,465)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM			PROFIT
PAJAK PENGHASILAN	486,928	276,474	BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(101,123)</u>	<u>(66,619)</u>	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	385,805	209,855	PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF			OTHER COMPREHENSIVE
LAIN			LOSS
Pengukuran kembali			Remeasurement of
atas liabilitas imbalan kerja			long-term employee benefit
jangka panjang	5,175	(2,855)	liabilities
Manfaat pajak terkait	<u>(1,139)</u>	<u>-</u>	Related income tax benefit
JUMLAH LABA			TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF			INCOME
PERIODE BERJALAN	<u>389,841</u>	<u>206,700</u>	FOR THE PERIOD

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/92

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025

(Expressed in millions of Rupiah)

			Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	4,509,691	5,014,275	(201,684)	901,938	3,206,757	13,430,977	Balance as of January 1, 2024
Dividen	-	-	-	-	(268,394)	(268,394)	Dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	-	209,855	209,855	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	(2,855)	-	-	(2,855)	Other comprehensive loss
Saldo per 30 Juni 2024 (tidak diaudit)	4,509,691	5,014,275	(204,539)	901,938	3,148,218	13,369,583	Balance as of June 30, 2024 (unaudited)
Saldo per 1 Januari 2025	4,509,691	5,014,275	(263,138)	901,938	3,706,364	13,869,130	Balance as of January 1, 2025
Dividen	-	-	-	-	(372,545)	(372,545)	Dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	-	385,805	385,805	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	4,036	-	-	4,036	Other comprehensive loss
Saldo per 30 Juni 2025 (diaudit)	4,509,691	5,014,275	(259,102)	901,938	3,719,624	13,886,426	Balance as of June 30, 2025 (audited)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/93

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni <i>June 30,</i> 2025 (Diaudit/ <i>Audited</i>)	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4,266,486	5,485,699	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3,962,329)	(4,629,279)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(387,830)	(434,969)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	1,848	12,470	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(84,771)	(124,410)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak			<i>Payment of income</i>
penghasilan dan pajak lainnya	(63,390)	(111,473)	<i>taxes and other taxes</i>
Penerimaan dari kantor pajak	535,243	318,551	<i>Refund from tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash flows generated
dari aktivitas operasi	305,257	516,589	from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI			ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(98,625)	(274,366)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset hak-guna	(430)	-	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas			<i>Placement of restricted cash</i>
yang dibatasi penggunaannya	(614)	(7,899)	<i>and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi	(99,669)	(282,265)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank			<i>Repayment of long-term</i>
jangka panjang	(100,000)	(100,000)	<i>bank loans</i>
Pembayaran dividen	-	(262,226)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(12,726)	(8,900)	<i>Repayment of principal</i>
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash flows
untuk aktivitas pendanaan	(112,726)	(371,126)	used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas			Net increase (decrease) in
dan setara kas	92,862	(136,802)	cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada			Cash and cash equivalents
awal periode	37,793	218,752	at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs			<i>Effect of changes in foreign</i>
mata uang asing	(651)	(472)	<i>currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	130,004	81,478	AT END OF PERIOD